

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT MELALUI
PENERAPAN APLIKASI SiMBA DI BAZNAS
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI



Noviana Elisca
NIM: 212105040010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT MELALUI
PENERAPAN APLIKASI SiMBA DI BAZNAS
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf



Oleh:
Noviana Elisca
NIM: 212105040010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JUNI 2025**

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT MELALUI
PENERAPAN APLIKASI SIMBA DI BAZNAS
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Oleh:

Noviana Elisca
NIM. 212105040010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Ayyu Ainin Mustafidah, M.E
NIP. 199107152019032013

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN ZAKAT MELALUI
PENERAPAN APLIKASI SiMBA DI BAZNAS
KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Hari: Senin

Tanggal: 16 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua Sidang

Sekretaris


Nadia Azalia Putri, M.M
NIP.199403042019032019


Suprianik, S.E., M.Si
NIP. 198404162019032008

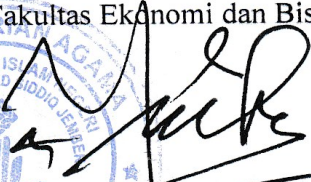
Anggota:

1. Dr. Retna Anggitaningsih, S.E., M.M. CRMP

2. Ayyu Ainin Mustafidah, M.E

Menyetujui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. H. Ubaidillah, M.Ag
NIP. 196812261996631001

MOTTO

وَأَبْنِ لِلَّهِ سَبِيلَ وَفِي الْغُرَمِينَ الرَّقَابِ وَفِي قُلُوبِهِمْ وَالْمُؤَلَّفَةِ عَلَيْهَا وَالْعَمِلِينَ وَالْمَسْكِينِ لِلْفُقَرَاءِ الصَّدَقَاتُ إِنَّمَا
حَكِيمٌ عَلِيمٌ وَاللَّهُ ۖ اللَّهُ مَنَّ فَرِيضَةً ۖ السَّبِيلِ (٦٠)

Artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, para amil zakat, orang-orang yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) para hamba sahaya, untuk (membebaskan) orang-orang yang berutang, untuk jalan Allah dan untuk orang-orang yang sedang dalam perjalanan (yang memerlukan pertolongan), sebagai kewajiban dari Allah. Allah Maha Mengetahui lagi Mahabijaksana” (QS. At-Taubah:60).^{*1}



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

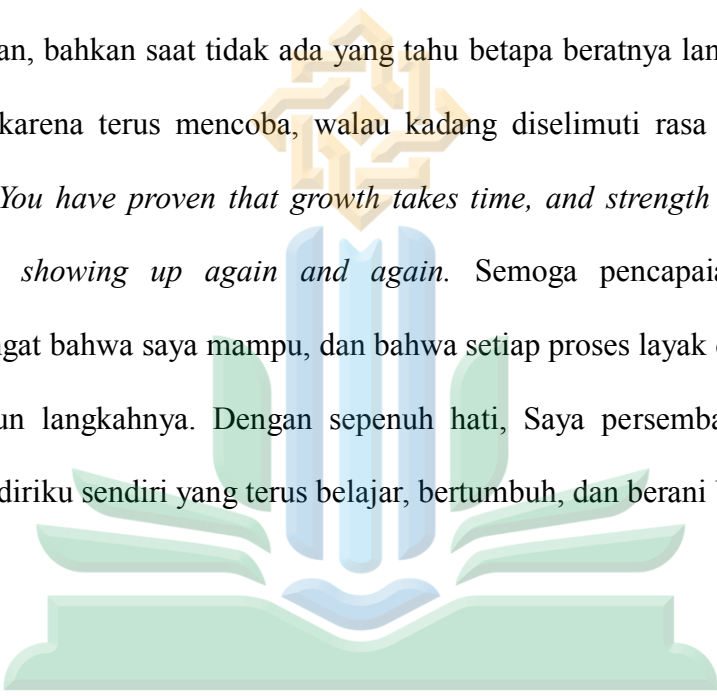
¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Alquran dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 60.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang tak terhingga, kupersembahkan karya sederhana ini kepada mereka yang menjadi cahaya dalam gelapku, suara dalam diamku, dan kekuatan dalam lelahku. Skripsi ini bukan hanya sebuah kewajiban akademik, melainkan bukti nyata dari setiap perjuangan, doa, air mata, dan pengorbanan yang menyertai setiap langkah dalam perjalanan panjang ini, kupersembahkan skripsi ini sebagai bentuk cinta, penghormatan, dan penghargaan yang terdalem kepada:

1. Terkhusus cinta pertamaku dan pintu surgaku, Ayah Nurdin dan Ibu Subaidah. Terima kasih karena selalu menjadi cahaya dalam setiap langkahku. Doa, kerja keras, dan kasih sayang kalian tidak pernah lelah mengiringi hari-hariku. Aku mungkin belum bisa membalas semuanya, tapi setiap detik aku berjuang agar bisa membuat kalian bangga.
2. Teruntuk Kakakku, Miftahul Ulum kau adalah teman pertama dan panutan terbaik dalam hidupku. Dari tawa hingga pelajaran hidup, semua ku pelajari darimu. Terima kasih karena selalu ada menegur saat salah, mendukung saat rapuh, dan merayakan saat aku berhasil.
3. Teruntuk Dosen Pembimbing saya, ibu Ayyu Ainin Mustafidah, M.E. Terima kasih atas bimbingan, kesabaran, dan ilmu yang telah Ibu berikan. Langkah saya hingga titik ini tak lepas dari arahan dan dukungan yang tidak pernah putus. Setiap koreksi, setiap dorongan, dan setiap waktu yang diluangkan adalah bagian penting dari proses yang membentuk saya hari ini. Your wisdom and guidance have made a lasting impact. I am forever grateful.

4. Dan yang terakhir, Persembahan ini saya tujukan untuk penulis sendiri, yaitu Noviana Elisca yang telah berjuang sejauh ini dengan penuh kesabaran dan keteguhan. Untuk setiap malam tanpa tidur, setiap rasa lelah yang tertahan, dan setiap keraguan yang berhasil dilampaui. Saya bangga karena tidak menyerah, meski jalan yang ditempuh tidak selalu mudah. Terima kasih telah tetap bertahan, bahkan saat tidak ada yang tahu betapa beratnya langkah itu. Terima kasih karena terus mencoba, walau kadang diselimuti rasa takut dan tidak pasti. *You have proven that growth takes time, and strength often looks like simply showing up again and again.* Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa saya mampu, dan bahwa setiap proses layak dihargai, sekecil apa pun langkahnya. Dengan sepuh hati, Saya persembahkan karya ini untuk diriku sendiri yang terus belajar, bertumbuh, dan berani bermimpi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda besar Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Optimalisasi Pengelolaan Zakat melalui Penerapan Aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada program studi Manajemen Zakat dan Wakaf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Ubaidillah, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. H. M.F Hidayatullah, S.H.I., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
4. Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si, selaku Koordinator Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf.
5. Ayyu Ainin Mustafidah, M.E, selaku Dosen Pembimbing dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini yang bersedia mengarahkan,

membimbing, memotivasi, dan mendukung penulis sejak awal hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

6. Dr. Nurul Widyawati Islami Rahayu, Sos., M.Si, selaku Dosen Penasehat saya. Terima kasih atas arahan, dukungan, dan perhatian yang tidak hanya diberikan dalam aspek akademik, tetapi juga dalam membentuk karakter dan kedewasaan saya sebagai seorang mahasiswa.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
8. Pihak Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember yang telah menerima, dan memberikan izin untuk penelitian serta memberikan informasi terkait penelitian.
9. Segenap pihak yang terkait dalam penyelesaian tugas akhir skripsi ini, terimakasih atas dukungan dan bantuannya baik secara langsung atau tidak langsung

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 27 Mei 2025
Penulis

Noviana Elisca
NIM: 212105040010

ABSTRAK

Noviana Elisca, Ayyu Ainin Mustafidah, 2025: Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA Di BAZNAS Kabupaten Jember.

Kata kunci: SiMBA, Pengelolaan Zakat, BAZNAS Jember.

Dunia digital di Indonesia saat ini berkembang dengan sangat cepat dan berdampak besar pada banyak hal, termasuk administrasi zakat. Dengan perkembangan ini, penggunaan teknologi informasi menjadi salah satu pendekatan utama untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi layanan zakat. Untuk meningkatkan pengelolaan zakat Kabupaten Jember, BAZNAS telah menggunakan teknologi informasi dengan meluncurkan aplikasi sistem informasi manajemen BAZNAS (SiMBA).

Fokus penelitian ini adalah: 1) Bagaimana implementasi pengelolaan zakat melalui penerapan aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember? 2) Apa saja manfaat dan kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember.

Penelitian ini bertujuan: 1) Untuk mengetahui implementasi pengelolaan zakat melalui penerapan aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember, dan 2) Untuk mengetahui Apa saja manfaat dan kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember.

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan mengumpulkan dan menelaah seluruh data, seperti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Jember telah memanfaatkan aplikasi SiMBA dalam pengelolaan zakat. Sebelum penerapan SiMBA, seluruh proses pencatatan dan pendataan dilakukan secara manual, sehingga mengakibatkan lambatnya alur kerja. Setelah menggunakan aplikasi SiMBA, kegiatan pengumpulan, pendistribusian, pelaporan, serta dokumentasi zakat menjadi lebih efektif dan efisien. Namun, penerapan aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember belum sepenuhnya optimal. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) dalam mengoperasikan aplikasi, yang berdampak pada kurang maksimalnya input data pelaporan pengelolaan zakat. Meskipun demikian, kehadiran SiMBA memberikan dampak positif, khususnya dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaporan, meskipun masih berada dalam tahap awal penerapan.

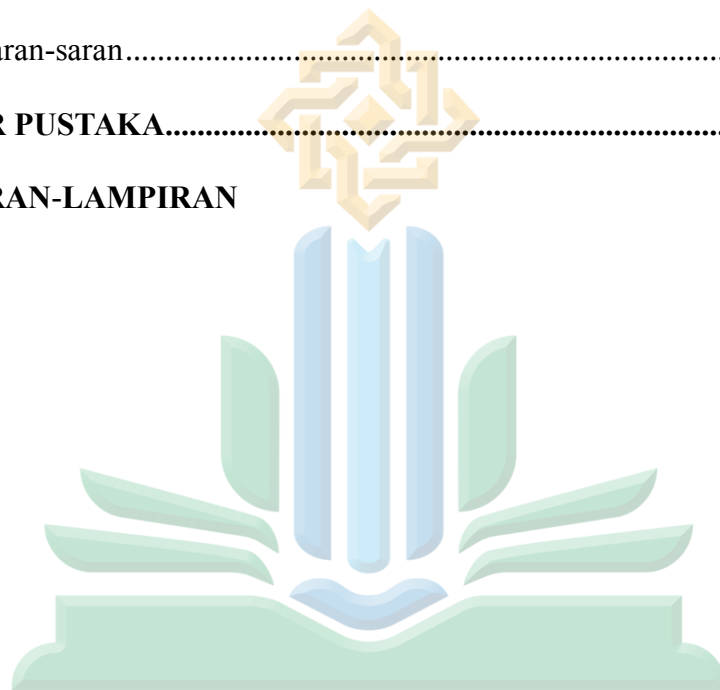
DAFTAR ISI

Hal

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah	11
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Penelitian Terdahulu	14
B. Kajian Teori	28
BAB III METODE PENELITIAN	45

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian	45
C. Subyek Penelitian	46
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Teknik Analisis	49
F. Keabsahan Data	51
G. Tahap-Tahap Penelitian	51
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	53
A. Gambaran Obyek Penelitian	53
1. Sejarah Berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember.....	53
2. Lokasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember	55
3. Visi Misi BAZNAS Kabupaten Jember	56
4. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Jember.....	57
5. Program BAZNAS Kabupaten Jember	57
B. Penyajian dan Analisis Data.....	58
1. Implementasi Pengelolaan Zakat Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA Di BAZNAS Kabupaten Jember.....	58
2. Manfaat dan Kendala Dalam Penerapan Aplikasi SiMBA Di BAZNAS Kabupaten Jember	82
C. Pembahasan Temuan	84
1. Implementasi Pengelolaan Zakat Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA Di BAZNAS Kabupaten Jember.....	84

2. Manfaat dan Kendala Dalam Penerapan Aplikasi SiMBA Di	
BAZNAS Kabupaten Jember	97
BAB V PENUTUP	106
A. Kesimpulan	106
B. Saran-saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	109
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kbupaten Jember	57
4.2 Struktur Sekretariat BAZNAS Kabupaten Jember	57
4.3 Data Pengumpulan dan Pendistribusian Dana Zakat, Infaq, dan Sedekah BAZNAS Kabupaten Jember.....	80



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No Uraian	Hal.
4.1 Rekening BAZNAS Kabupaten Jember.....	60
4.2 Bukti Setor Kwitansi Zakat BAZNAS Kabupaten Jember	61
4.3 Bukti Setor Via Sms Zakat BAZNAS Kabupaten Jember.....	62
4.4 Bukti Setor Cetak Resi Via File BAZNAS Kabupaten Jember	62
4.5 Daftar Muzaki Setelah Closing Harian Kas Masuk	63
4.6 Registrasi Data Muzaki Perorangan/Lembaga.....	64
4.7 Tampilan Data Muzaki	64
4.8 Tampilan Setelah Data Muzaki Terisi	65
4.9 Tampilan Muzaki Perorangan/Lembaga Setelah Selesai Memilih Tombol Selesai	65
4.10 Tampilan Tombol Cetak NPWZ Pada Daftar Muzaki.....	66
4.11 Tampilan Pop Up Menu	66
4.12 Tampilan NPWP Muzaki Sudah Tercetak	66
4.13 Contoh Kwitansi Penyaluran	71
4.14 Tampilan Daftar Mustahik Setelah Closing Harian Kas Masuk.....	72
4.15 Registrasi Data Mustahik Perorangan/Lembaga Menu Aktivasi, Administrasi, Mustahik, Dan Pilih Menu Registrasi.....	73
4.16 Tampilan Data Mustahik.....	73
4.17 Tampilan Setelah Data Muzakki Terisi.....	74
4.18 Tampilan Daftar Mustahik Perorangan/Lembaga Setelah Selesai Memilih Tombol Selesai.....	74
4.19 Pilih Menu Laporan, Form, Input	75

4.20 Pilih Tahun Periode.....	75
4.21 Konfirmasi Pelaporan Dana	77
4.22 Pilih Menu Laporan.....	78
4.23 Tampilan Sistem Informasi Pelaporan	78
4.24 Laporan Keuangan Triwulan.....	79
4.25 Laporan Keuangan Tahunan	80
4.26 Cara Penerapan Aplikasi SiMBA.....	90
4.27 Alur Pelaporan Dana Zakat.....	93



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Zakat merupakan ibadah sosial yang telah diwajibkan oleh Allah kepada setiap hambanya. Lima rukun islam sebagai rangkaian saling terkait yang diwajibkan kepada setiap mereka yang beragama islam seperti syahadat, sholat, zakat, puasa dan haji bagi yang mampu, memiliki tata cara yang berbeda dalam pelaksanaannya. Dengan zakat, islam telah menunjukkan semangat sosial dan perlindungan antara mereka yang kaya untuk memperhatikan mereka yang miskin sehingga tidak adanya ketimpangan sosial. Sebagaimana islam memandang setiap manusia adalah sama dihadapan Allah.¹

Zakat mempunyai peran penting dalam pemberdayaan ekonomi umat. Namun negara-negara dimana mayoritas penduduknya beragama islam yang termasuk dalam kategori negara sedang berkembang masih berada pada posisis tingkat kemiskinan yang masih tinggi termasuk negara indonesia.²

Zakat berfungsi sebagai sumber dana sosial ekonomi bagi umat islam. Pengelolaan zakat yang dikelola oleh BAZNAS, melalui program kerjanya yang dapat mengentas kemiskinan dan pengangguran. Dengan memberikan

¹ Ahmad Syafiq, "Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan Dan Kesejahteraan Sosial" *Jurnal Zakat dan Wakaf ZISWAF* 2, no. 2 (Desember 2015): 381.

² Miftah. A, "Pembaharuan Zakat untuk Pengentasan Kemiskinan di Indonesia", *Innovatio VIII*, no. 2 (Juli - Desember 2002): 313.

zakat produktif kepada para mustahik sebagai modal usaha.³ Perintah zakat dalam Al-Qur'an ditemukan sebanyak 32 kali, 26 kali diantaranya disebutkan bersamaan dengan kata shalat. Hal ini mengisyaratkan bahwa kewajiban mengeluarkan zakat seperti halnya kewajiban mendirikan shalat.⁴

Di era keterbukaan informasi publik saat ini mewajibkan setiap badan atau lembaga pemerintahan, baik yang bersifat struktural maupun nonstruktural untuk menyajikan informasi publik yang tepat dan akurat sebagai upaya mewujudkan penyelenggara negara yang baik. Terkait integrasi pengelolaan zakat, Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 mempercayakan BAZNAS sebagai koordinator zakat nasional dalam sebuah sistem informasi manajemen yang mampu menghasilkan laporan di tingkat kabupaten ke provinsi, dari tingkat provinsi ke tingkat pusat dan dari pusat kepada presiden melalui kementerian agama.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, merupakan lembaga bentukan pemerintah yang bertugas melakukan pengelolaan zakat, infaq dan sedekah secara nasional dengan landasan profesional, transparan dan akuntabel.⁵ Hadirnya teknologi

³ Armawi dan Ayyu Ainin Mustafidah, "Model Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Sidogiri Cabang Bondowoso", *Indonesian Journal Of Islamic Economics & Finance* 6, no. 1 (Desember 2022): 39-51.

⁴ Naimah, "Konsep Hukum Zakat Sebagai Instrumen dalam Meningkatkan Perekonomian Umat", *Syariah: Jurnal Hukum dan Pemikiran* 14, no. 1 (September 2014): 2.

⁵ Nawawi, Kholil, and Witri Aulia Maudy. "Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Zakat BAZNAS (SiMBA) Terhadap Pengelolaan Zakat Kota Bogor." *Ekonomi Islam* 10, no. 2 (November 2019): 228.

informasi, maka sudah seharusnya bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh BAZNAS dalam menampilkan aspek transparansinya kepada publik.

Melalui website BAZNAS, masyarakat dapat mengakses setiap laporan pertanggungjawaban yang dipublikasikan oleh pengurus BAZNAS secara periodik. Bagi para muzakki yang memberikan zakatnya, tentu akan merasa puas apabila memperoleh informasi mengenai pengelolaan dan penyaluran dana zakatnya. Informasi yang diberikan tersebut selain menjadi salah satu wujud nyata transparansi, juga akan menambah kepercayaan dari muzakki kepada lembaga zakat yang ia percayai.

Dalam transformasinya dengan zaman BAZNAS juga memiliki sebuah media teknologi informasi berbasis SiMBA. SiMBA (Sistem Manajemen Informasi BAZNAS) berisikan informasi dari BAZNAS setiap provinsi atau kabupaten selama satu periode, baik daftar muzakki maupun laporan keuangannya. SiMBA (Sistem Manajemen Informasi BAZNAS) merupakan sistem informasi manajemen berbasis teknologi yang diharapkan meringankan beban kinerja dari pengguna. Tidak semua pengguna dapat menerima penggunaan teknologi tersebut.

Aplikasi ini memiliki beberapa fitur seperti data mustahik, data muzakki, laporan harian, laporan bulanan, dan lain-lain. SiMBA memiliki dua sistem, antara lain sistem informasi operasional (SIO) dan sistem informasi pelaporan (SIP). SIO bertugas untuk menangani aktivitas operasi BAZNAS seperti mencatat arus kas masuk dan keluar. Penghimpunan dana ZIS dari

muzakki menyebabkan kas masuk. Sedangkan apabila dana ZIS sudah disalurkan kepada mustahik maka menyebabkan kas keluar.

SiMBA hadir dengan tujuan untuk mendukung kinerja pelayanan serta akuntabilitas optimalisasi dalam pengelolaan zakat di tiap-tiap daerah. Hadirnya SiMBA ini menjadi terobosan baru bagi BAZNAS dalam mencatat maupun merekam seluruh data dan aktivitas yang ada di BAZNAS daerah agar dapat diakses dan terhubung secara nasional melalui aplikasi SiMBA secara online. SiMBA juga memfasilitasi penyajian laporan keuangan dari seluruh aktivitas pengelolaan zakat yang diringkas dan disajikan dalam neraca dan laporan aktivitas lainnya yang secara transparan dan akuntabel diberikan kepada para stakeholder dan pemerintah daerah sebagai bentuk pertanggungjawaban BAZNAS daerah.⁶

SiMBA dilengkapi dengan fitur pencetakan pelaporan yang meliputi 88 jenis sub laporan yang berbeda yang tergolong kedalam 33 jenis laporan dalam 5 kelompok besar. Aplikasi ini berbasis web, sistem ini tersentralisasi sehingga dapat digunakan oleh seluruh badan atau lembaga zakat di seluruh nusantara tanpa harus melewati proses instalasi yang rumit. Aplikasi ini juga memudahkan untuk proses pengambilan kebijakan dan keputusan, baik di tingkat pusat, provinsi ataupun kabupaten. Adapun beberapa faktor pendukung lancarnya aplikasi SiMBA ini yaitu, human (Sumber Daya Manusia), jaringan internet yang memadai agar aplikasi

⁶ Syarifah Aini, "The Impact of Zakat Funds Raising, Distribution, And Use On Mustahiq Welfare (Case Study BAZNAS Lumajang Regency)," *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi Syariah* 4, no.2 (Desember 2022): 36.

SiMBA ini terealisasi, sosialisasi dan BIMTEK yang menjadi faktor pendukung dari BAZNAS pusat bagi amil di setiap daerah.⁷

BAZNAS dan pemerintah juga harus melakukan pengendalian dan pengawasan secara rutin untuk terealisasikannya SiMBA dengan tujuan yang diharapkan itu memberikan pelayanan pengumpulan dan penyaluran zakat yang transparan dan akuntabel.⁸ Hal ini juga meningkatkan trust muzakki untuk membayar zakat di BAZNAS dan mudah diakses di web BAZNAS masing masing daerah.⁹

Seluruh BAZNAS di Provinsi Jawa Timur, yang terdiri atas 29 BAZNAS Kabupaten dan 9 BAZNAS Kota, telah mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) secara menyeluruh untuk mendukung pengelolaan zakat, infak, dan sedekah secara lebih efektif dan efisien. Sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh penelitian M. Rizki Bayu menjelaskan bahwa BAZNAS telah melakukan segala upaya untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan ZIS melalui akses terbuka untuk masyarakat.

Bantuan dari sistem tersebut dapat menjadikan pengelolaan ZIS efektif dan efisien. SiMBA sendiri dalam operasinya harus menggunakan internet, sehingga perlu kestabilan dari koneksi internetnya. Proses pengiriman data

⁷ Syarifah Aini, "The Impact of Zakat Funds Raising, Distribution, And Use On Mustahiq Welfare (Case Study BAZNAS Lumajang Regency)," Muhasabatuna: *Jurnal Akuntansi Syariah* 4, no.2 (Desember 2022): 38.

⁸ Lilianita D and Muhlisin S, "Perbandingan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Pada Lembaga Zakat," *Jurnal Syarikah : Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (Juli 2019): 91.

⁹ N. Sofiyawati and Halimah, S. N, "Perilaku Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Di Era Digital," *Anida Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah* 22, no.1 (Juni 2022): 45–64.

melalui internet perlu juga dijaga kerahasiaannya, sebab kecanggihan teknologi dapat menyalahgunakan sebuah informasi. Dari faktor tersebut, perlu adanya evaluasi pengaplikasian SiMBA.¹⁰

Salah satu BAZNAS kabupaten yang menerapkan SiMBA sebagai sistem pengelolaan zakat yakni BAZNAS Kabupaten Jember yang memiliki posisi strategis di kota jember yang memudahkan dalam merenovasi inovasi sebagai bentuk upgrading pengelolaan zakat. Sejalan dengan visi BAZNAS Kabupaten Jember “Terpercaya Dan Profesional Dalam Pengelolaan Zakat Untuk Kesejahteraan Umat” terbungkus dengan beberapa program konsumtif maupun pemberdayaan yang dielaborasi oleh BAZNAS Jember dengan melakukan sosialisasi dan literasi terkait sistem informasi kepada karyawannya. Sosialisasi dilakukan dalam bentuk pemberian literasi kepada para karyawan BAZNAS Jember tentang efektivitas kerja yang harus dilakukan dalam pelayanan.¹¹ Kemudian dilanjutkan dengan pelatihan tentang aplikasi SiMBA dalam hal pelayanan, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan dana zakat.

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) menjadi salah satu langkah strategis dalam mendukung terciptanya laporan zakat yang transparan, akuntabel, serta dapat diakses dengan mudah oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Dengan adanya sistem ini, pengelolaan

¹⁰ Mochammad Rizki Bayu, “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah semester.” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015), 6.

¹¹ Iskandar and Darussalam, “Efektivitas Pelaksanaan Zakat Pada Baznas Di Kota Palopo,” Qadauna: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Keluarga Islam* 2, no. 3 (September: 2021): 443.

zakat menjadi lebih terstruktur, efisien, dan mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan zakat yang dilakukan oleh BAZNAS. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Firda Nur Isnaeni Mahasiswi Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember bahwasanya Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) yang ada di kabupaten probolinggo dari segi akuntabilitas dan transparansi masih terbilang sangat rendah dikarenakan pelaporan dana zakat yang ada di Kabupaten Probolinggo hanya ada laporan dana zakat dari tahun 2021 sampai 2022 saja sedangkan untuk tahun berikutnya tidak dicantumkan.¹²

SiMBA menurut penelitian yang dilakukan oleh Nikmatul Masruroh dkk. di BAZNAS Kabupaten Jember dengan judul *“Urgensitas Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) untuk Efektivitas Kerja Karyawan”* menyoroti pentingnya literasi dalam penerapan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA). Literasi ini menjadi faktor krusial untuk meningkatkan efektivitas kerja karyawan, khususnya di lingkungan BAZNAS Kabupaten Jember. Pentingnya literasi ini ditujukan kepada karyawan agar dapat memberikan pelayanan yang lebih efektif, sekaligus kepada masyarakat, khususnya para muzakki, agar memahami transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat.¹³ Sehingga dengan adanya terobosan tersebut menurut Misbahussalam selaku ketua BAZNAS Kabupaten Jember

¹² Firda Nur Isnaeni, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) Dalam Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Kabupaten Probolinggo,” (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 8.

¹³ Nikmatul Masruroh et.al., “Urgensitas sistem informasi manajemen BAZNAS (SiMBA) untuk efektifitas kerja karyawan,” *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 4, no. 4 (Januari 2024): 846.

menyampaikan bahwa hasil pengumpulan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) pada tahun 2018-2021 mencapai 7 miliar. Dari Rp.7 miliar itu, kurang lebih sebanyak 3,161 miliar disalurkan untuk zakat dan 448 juta disalurkan untuk infaq. Sementara 3,46 miliar disalurkan kepada mustahik atau orang yang berhak menerima zakat.¹⁴ Pada BAZNAS Kabupaten Probolinggo untuk hasil pengumpulan dana zakat, infaq, dan sedekah pada tahun 2018-2021 sebesar 3,6 miliar dan sebanyak 2,8 miliar sudah didistribusikan kepada masyarakat Probolinggo yang tidak mampu.¹⁵ Sedangkan pada BAZNAS Kabupaten Bondowoso pengumpulan dana ZIS pada tahun 2018-2021 berkisar 2,4 miliar dan sebanyak 25% merupakan persentase penghimpunan zakatnya.¹⁶ Maka BAZNAS Kabupaten Jember memiliki suatu keunggulan dari segi optimalisasi pengelolaan dana zakat melalui aplikasi SiMBA.

Berdasarkan pernyataan yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di BAZNAS Kabupaten Jember, alasannya karena di BAZNAS Kabupaten Jember aplikasi SiMBA baru direalisasikan dari tahun 2017 dan baru produktif atau maksimal di tahun-tahun sekarang, sehingga nanti akan menentukan suatu tolak ukur bagaimana pengelolaan zaklat di BAZNAS Kabupaten Jember dari adanya SiMBA dan sesudah adanya SiMBA. Maka peneliti tertarik untuk mengangkat judul yakni

¹⁴ “Oryza A. Wirawan,” Berdiri 2017, Baznas Jember Kumpulkan Dana Rp 7 Miliar Mei 16, 2022, <https://beritajatim.com/berdiri-2017-baznas-jember-kumpulkan-dana-rp-7-miliar>.

¹⁵ Firda Nur Isnaeni, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) Dalam Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Kabupaten Probolinggo” (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 6-7.

¹⁶ Diah Dwi Utami, “Analisis Penerapan Sistem Dalam Pelaporan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Bondowoso” (Skripsi, UNEJ Jember, 2019), xxi.

“Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA Di BAZNAS Kabupaten Jember.”

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana implementasi pengelolaan zakat melalui penerapan aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember?
2. Apa saja manfaat dan kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan implementasi pengelolaan zakat melalui penerapan aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember?
2. Untuk mendeskripsikan apa saja manfaat dan kendala yang dihadapi dalam penerapan aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember?

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA Di BAZNAS Kabupaten Jember.
 - b. Diharapkan dapat menyumbang pemikiran dalam pengelolaan manajemen zakat, khususnya terhadap Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA Di BAZNAS Kabupaten Jember.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis dapat memenuhi tugas akhir upaya untuk meraih gelar S1 program studi Manajemen Zakat dan Wakaf serta dapat memperoleh sebuah pengalaman, ilmu dan wawasan baru mengenai Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA Di BAZNAS Kabupaten Jember.

b. Bagi Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

Penelitian ini dapat menjadi sumbangsih pemikiran dalam perkembangan program studi Manajemen Zakat dan Wakaf dan dapat dijadikan sebagai wawasan pengetahuan. Serta untuk bahan penelitian selanjutnya bagi Mahasiswa Manajemen zakat dan Wakaf.

c. Bagi Kampus UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini dapat menjadi tambahan kepustakaan dalam khazanah keilmuan dan referensi yang dapat melengkapi bahan referensi mahasiswa yang akan melakukan penelitian dimasa mendatang, khususnya tentang Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA Di BAZNAS Kabupaten Jember.

d. Bagi Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember,

khususnya dalam melakukan pengelolaan zakat melalui aplikasi SiMBA.

E. Definisi Istilah

1. Pengelolaan Zakat

Berdasarkan ketentuan yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasal 1 angka 1, pengelolaan zakat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang mencakup proses perencanaan, pelaksanaan, serta pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.¹⁷ Pengelolaan zakat ini bertujuan untuk memastikan bahwa zakat dapat dimanfaatkan secara optimal, transparan, dan sesuai dengan prinsip keadilan guna mendukung kesejahteraan umat dan memberdayakan masyarakat yang membutuhkan.

2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah Lembaga nonstruktural yang dibentuk berdasarkan Undang-Undang No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Zakat, infaq, sedekah dan dana sosial keagamaan lainnya yang dihimpun BAZNAS, disalurkan kepada orang-orang yang berhak menerima (mustahik) sesuai ketentuan syariat islam.

3. Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA)

SiMBA atau Sistem Informasi Manajemen BAZNAS merupakan sebuah sistem informasi terbaru dan terintegritas yang memperkuat sistem

¹⁷ Ahmad Syafiq, "Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat," 22.

pengelolaan zakat, baik dalam skala lokal hingga skala nasional. Hal ini ditunjukkan oleh fitur-fiturnya yang membangun portal-portal pengelolaan zakat yang lengkap, terintegrasi secara nasional, dan transparan, yang memudahkan pengelola zakat untuk memberikan layanan yang berkualitas dan profesional. Data rinci tentang muzakki dan mustahik dapat ditemukan di SiMBA.¹⁸ Di dalam SiMBA juga difasilitasi dengan penyajian laporan keuangan dari seluruh aktivitas pengelolaan zakat yang diringkas dan disajikan dalam neraca dan laporan aktivitas lainnya yang secara transparan dan akuntabel diberikan kepada stakeholder dan pemerintah daerah sebagai bentuk pertanggungjawaban BAZNAS kepada muzaki dan mustahik.¹⁹

F. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini peneliti membahas tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan. Tujuan dari pembahasan ini adalah untuk menilai sejauh mana tingkat orisinalitas penelitian serta menentukan posisi penelitian dalam konteks kajian yang sudah ada. Selain itu, bab ini juga menyajikan kajian teori yang membahas konsep-konsep yang berkaitan secara

¹⁸ Rahmad Hakim, *Manajemen Zakat Histori, Konsepsi, dan Implementasi* (Jakarta: Prenada Media Group, 2020), 90.

¹⁹ Rudy Haryanto et al., *Manajemen Pengelolaan Zakat Berbasis Digital dan Pemberdayaan Ekonomi* (Jawa Tengah: Media Aksara, 2022), 65.

lebih luas dan mendalam, guna memperluas wawasan penulis dalam mengkaji permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Adapun teori-teori yang dibahas meliputi pengertian sistem informasi manajemen, sistem informasi manajemen BAZNAS (SiMBA), serta pengelolaan zakat.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian, yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan gambaran umum obyek penelitian, penyajian dan analisis data, dan pembahasan temuan.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi simpulan dari hasil penelitian dan saran kepada tempat penelitian serta peneliti selanjutnya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

- 1. Sryfirgiyanti Mokoginta 2020 “Efektivitas Pengelolaan Zakat, Infaq, dan Sedekah Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) Pada BAZNAS Kotamobagu.”²¹**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara dengan segenap personalia pada BAZNAS Kotamobagu, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Dalam upaya pengelolaan zakat, infaq dan sedekah, Baznas kota Kotamobagu senantiasa mengutamakan aspek efektifitas, yaitu pengelolaan yang memenuhi unsur-unsur ketepatan dan objektivitas, dalam arti pengelolaan zakat dilakukan secara terencana, dan dilakukan dengan akurat. (2) Faktor pendukung penerapan aplikasi SiMBA pada BAZNAS Kotamobagu yaitu dukungan kebijakan pimpinan, kemampuan teknologi operator SiMBA serta dukungan infrastruktur teknologi informasi dan jaringan. Faktor penghambat penerapan aplikasi SiMBA diantaranya adalah dalam mengimplementasikan SiMBA pengelolaan sistem informasi tersebut masih ketergantungan pada koneksi internet dan masih kurangnya

²¹ Sryfirgiyanti Mokoginta, “Efektivitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) Pada BAZNAS Kota Kotamobagu” (Tesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2020), xi.

ketersediaan tenaga ahli yang cukup mumpuni di bidang IT pada BAZNAS Kotamobagu.

2. Jumaidah 2021 “Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Baznas Dalam Transparansi Pelaporan Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir.”²²

Penelitian ini bersifat kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan SiMBA dalam transparansi pelaporan dana zakat pada BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Pemanfaatan Sistem menurut Anonim yang mencakup, pemrograman dan pengujian, instalasi perangkat keras dan lunak, pelatihan kepada pemakai, pembuatan dokumentasi, dan konversi. Data dan informasi dalam penelitian ini diperoleh melalui sejumlah pertanyaan yang diajukan dalam wawancara langsung dan tidak langsung dengan pihak-pihak terkait.

Hasil yang ditemukan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir telah memanfaatkan SiMBA. Sebelum menggunakan SiMBA segala bentuk pencatatan dan pendataan dilakukan secara manual yang menjadikan segala proses lambat. Setelah menggunakan SiMBA segala kegiatan berjalan lebih efektif dan efisien, baik dari segi pengumpulan SiMBA, Pendistribusian SiMBA, Pelaporan SiMBA dan pembuatan dokumentasi lainnya.

²² Jumaidah, “Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS Dalam Transparansi Pelaporan Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021), i.

3. Niken Tri Wahyuni K. 2021 “Analisis Penggunaan Aplikasi SiMBA Terhadap Efektivitas Pelaporan Dana Zis Ditinjau Dari Manajemen Syariah.”²³

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dilakukan pengecekan keabsahan data antara lain dengan perpanjangan keikutsertaan peneliti, kedalaman pengamatan atau kedalaman observasi, triangulasi. Hasil Penelitian ini adalah (1) Mekanisme kerja pada aplikasi SiMBA, yang pertama membuka aplikasi SiMBA dan memasukkan password yang telah diberikan oleh BAZNAS pusat yang kemudian memilih fitur yang diinginkan. Setelah memasukkan data pada fitur aplikasi SiMBA, secara otomatis aplikasi SiMBA akan memproses data tersebut dan menyimpannya, (2) Efektivitas aplikasi SiMBA dalam pembuatan laporan keuangan dana ZIS sudah efektif, hal ini diukur dengan menggunakan indikator efektivitas yang meliputi memahami program, tepat waktu, tepat sasaran, mampu mencapai tujuan, dan terdapat perubahan secara nyata. Sebelum adanya aplikasi SiMBA pembuatan laporan dana ZIS memerlukan waktu 1 sampai 2 hari bahkan bisa lebih.

Namun, setelah adanya aplikasi SiMBA dalam pembuatan laporan dana ZIS ketika sudah memasukkan data pada aplikasi SiMBA, secara otomatis aplikasi SiMBA memproses data tersebut dan menghasilkan laporan keuangan yang telah mengacu pada PSAK (Pernyataan Standart

²³ Niken Tri Wahyuni, “Analisis Penggunaan Aplikasi SiMBA Terhadap Efektivitas Pelaporan Dana Zis Ditinjau Dari Manajemen Syariah” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2021), v.

Akuntansi Keuangan) 109, (3) Efektivitas aplikasi SiMBA dalam pembuatan laporan keuangan dana ZIS telah memenuhi prinsip manajemen syariah, antara lain meliputi menegakan suatu kebenaran dan menjauhi suatu kemungkaran, menegakan keadilan, musyawarah, dan profesionalisme. Meskipun belum 100% bekerja secara profesional.

4. Nika Rusanti, Lola Maliha dan Husna Karimah yang berjudul 2022 “Analisis SWOT Penerapan Aplikasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) Pada Pengelolaan Dana Zakat Infaq Sedekah BAZNAS Kabupaten Banjar”.²⁴

Dapat disimpulkan bahwa aplikasi SiMBA merupakan aplikasi teknologi yang dimiliki BAZNAS untuk membuktikan bahwa mampu meningkatkan efektivitas kepercayaan pengelolaan dana ZIS di BAZNAS Kabupaten Banjar. Hal ini juga dapat meningkatkan kepercayaan dan antusias para muzakki untuk menyalurkan ZIS kepada BAZNAS sebagai pengelola ZIS yang resmi. Analisis SWOT pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah BAZNAS Kabupaten Banjar yaitu: Kekuatan (Strenght): kebijakan pimpinan, kemampuan pengelola BAZNAS dalam mengelola aplikasi SiMBA, serta dukungan infrastruktur seperti laptop, komputer dan jaringan internet yang memadai. Kelemahan (Weaknees): server maintenance ketika ada update atau pengecekan rutin, bermasalah dan belum adanya pegawai khusus untuk mengoperasikan SiMBA. Peluang

²⁴ Nika Rusanti, Lola Maliha dan Husna Karimah, “Analisis SWOT Penerapan Aplikasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) Pada Pengelolaan Dana Zakat Infaq Sedekah BAZNAS Kabupaten Banjar”, *Jurnal Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis, UNISLA Lamongan* 1, no. 1 (Juli 2022): 179.

(Opportunity): perkembangan teknologi digital yang mendorong lembaga BAZNAS Kabupaten Banjar dalam meningkatkan kualitas sistem informasi. Ancaman (Threats): kurangnya minat muzakki dan mustahik dalam pemanfaatan kemajuan teknologi untuk memperoleh informasi seputar pengelolaan dana zakat, infaq dan sedekah pada BAZNAS Kabupaten Banjar.

5. Aulia Nur Rachma 2022 “Penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) Dalam Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Jombang.”²⁵

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dan bertujuan untuk menjawab pertanyaan tentang bagaimana penerapan sistem manajemen informasi BAZNAS dalam pengelolaan zakat, dan bagaimana kesesuaian PSAK 109 dengan sistem manajemen informasi BAZNAS (SiMBA) di BAZNAS Jombang. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di BAZNAS Kab. Jombang. Metode penelitian ini mendeskripsikan data dan informasi yang telah dikumpulkan dari sumber data. Pengumpulan data dilaksanakan dengan observasi, wawancara bersama dengan sumber data, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Jombang telah menerapkan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) secara baik namun masih tergolong belum maksimal dalam mendukung pengelolaan zakat yang efektif, transparan, dan

²⁵ Aulia Nur Rachma, “Penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) Dalam Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Jombang” (Skripsi Uin Sunan Ampel Surabaya, 2022), Vii.

akuntabel. Pada pengaplikasian di SiMBA masih ada beberapa laporan keuangan yang belum langsung diinput ke dalam SiMBA dan masih menggunakan pencatatan serta menyusun laporan keuangan secara manual yaitu melalui aplikasi excel. Dalam perlakuan akuntansinya BAZNAS Jombang secara umum telah sesuai dengan PSAK 109, walaupun masih terdapat beberapa hal kekurangan yang belum sesuai dengan PSAK 109.

6. Akram Lababa dalam penelitiannya yang berjudul 2023 “Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Dan Aplikasi SIMBA Pada BAZNAS Kabupaten Temanggung”.²⁶

Dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penerapan akuntansi zakat sudah sesuai dengan PSAK 109. Akuntansi zakat mempunyai tujuan untuk menyajikan informasi tentang ketaatan badan/lembaga terhadap ketentuan syariat islam, termasuk informasi penerimaan dan pengeluaran yang dilarang oleh syariat. Sistem informasi manajemen BAZNAS (SiMBA) memiliki peran penting terhadap pengelolaan zakat yang transparan, akuntabel dan dapat menyimpan informasi yang dimiliki oleh BAZNAS di Kabupaten Temanggung.

²⁶ Akram Lababa, “Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Dan Aplikasi SiMBA Pada BAZNAS Kabupaten Temanggung”, *Jurnal Riset Ilmiah* 2, no.3, (Maret 2023): 663.

7. Zaida Tsabita 2023 “Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Aplikasi SiMBA Pada BAZNAS Kota Yogyakarta.”²⁷

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas penyusunan laporan keuangan dalam aplikasi SiMBA pada BAZNAS Kota Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data penelitian merupakan hasil wawancara melalui informan sebagai operator SiMBA serta dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa BAZNAS Kota Yogyakarta telah menggunakan aplikasi SiMBA dalam menyusun laporan keuangan sejak tahun 2014.

Dalam menyusun laporan keuangan, BAZNAS Kota Yogyakarta sudah memenuhi indikator-indikator keefektivitasan, dalam arti penyusunan laporan keuangan sudah dilakukan secara terstruktur dan sesuai standar operasional yang telah ditetapkan. Penerapan aplikasi SiMBA sangat memiliki dampak baik oleh BAZNAS Kota Yogyakarta dalam menyusun laporannya. Akan tetapi, masih terdapat kendala yakni kurangnya SDM dalam mengoperasikan aplikasi SiMBA.

²⁷ Zaida Tsabita, “Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Aplikasi SiMBA Pada Baznas Kota Yogyakarta” (Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023), Xi.

8. Firda Nur Isnaeni 2024 “Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) Dalam Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Kabupaten Probolinggo.”²⁸

Tujuan penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui penerapan sistem informasi manajemen BAZNAS (SiMBA) di BAZNAS Kabupaten Probolinggo. 2) Untuk mengetahui manfaat dan kendala penerapan sistem informasi manajemen BAZNAS (SiMBA) terhadap pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Probolinggo. Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut: 1) Penerapannya dengan cara menginput data muzaki dan data mustahik secara rinci, data muzaki terbagi menjadi 2 yaitu muzaki perorangan dan muzaki badan/lembaga, data mustahik mulai dari data pribadi, program penyaluran dan nominal dana penyaluran. Dan akan berakhir pada pencetakan laporan keuangan setiap bulan dan setiap tahunnya 2) Manfaat dari penerapan SiMBA yaitu pelaporan dana zakat yang lebih mudah, daftar muzakki yang telah dibedakan antara perorangan dan lembaga, daftar mustahik yang telah didata secara rinci, jumlah zakat infaq dan sedekah yang telah dibedakan.

9. Ade Irma Suryani 2024 “Analisis Implementasi Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) Dalam Meningkatkan Transparansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Dumai.”²⁹

²⁸ Firda Nur Isnaeni, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) Dalam Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Kabupaten Probolinggo” (Skripsi, Uin Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), ix.

²⁹ Ade Irma Suryani, “Analisis Implementasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) Dalam Meningkatkan Transparansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Dumai” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024), i.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah pegawai BAZNAS Kota Dumai. Objek yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini yaitu Sistem Manajemen Informasi BAZNAS di BAZNAS Kota Dumai. Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni reduksi data, data penyajian dan penarikan kesimpulan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi sistem manajemen BAZNAS (SiMBA) serta kendala dalam implementasi sistem manajemen informasi BAZNAS (SiMBA) untuk meningkatkan transparansi pada BAZNAS Kota Dumai. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa SiMBA hanya digunakan oleh BAZNAS baik pusat maupun dari kabupaten atau kota. SiMBA dioperasikan oleh pegawai yang ditunjuk sebagai penanggung jawab.

Masyarakat hanya bisa melihat perkembangan melalui website BAZNAS zakat yang telah terhimpun, kapan dan di mana saja zakat itu disalurkan. Kendala yang dihadapi dalam implementasi SiMBA di BAZNAS Kota Dumai antara lain ketergantungan dengan jaringan internet, kurangnya sumber daya manusia yang memahami ilmu komputer dan ilmu akuntansi serta efektivitas SiMBA yang belum maksimal.

10. Hasrianti 2024 “Analisis Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Enrekang.”³⁰

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) dalam upaya pengelolaan zakat dan untuk mengetahui penerapan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) dalam upaya optimalisasi pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Enrekang. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan desain fenomenologi. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Penggunaan aplikasi SiMBA pada Baznas Kabupaten Enrekang sangat membantu dan memudahkan amil dalam mengelola zakat serta untuk meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap Baznas. (2) Penerapan aplikasi SiMBA pada Baznas Kabupaten Enrekang belum berjalan secara optimal, dikarenakan masih terdapat kendala-kendala dalam penerapannya.

³⁰ Hasrianti, “Analisis Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Enrekang” (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, 2024), Vii.

Table 2.1
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Sryfirgiyanti Mokoginta 2020	Efektivitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Baznas (SiMBA) Pada BAZNAS Kota Kotamobagu	Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Perbedaan dari penelitian ini adalah fokus pembahasan tentang efektivitas dan objektivitas ZIS menggunakan SiMBA serta faktor pendukung penerapan aplikasi SiMBA, sedangkan penelitian oleh penulis hanya fokus terhadap penerapan dan optimalisasi pengelolaan dengan aplikasi SiMBA.
2.	Jumaidah 2021	Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Baznas Dalam Transparansi Pelaporan Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir	Kedua penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara.	Perbedaan dari penelitian ini adalah tentang fokus pembahasan yakni pemanfaatan SiMBA dalam hal pengumpulan SiMBA, pendistribusian SiMBA, pelaporan SiMBA, dan pembuatan dokumentasi, sedangkan peneliti lebih fokus terhadap penerapan dan optimalisasi pengelolaan dengan aplikasi SiMBA.
3.	Niken Tri Wahyuni K. 2021	Analisis Penggunaan Aplikasi SiMBA Terhadap Efektivitas Pelaporan Dana Zis Ditinjau Dari Manajemen	Kedua penelitian ini sama-sama berbasis kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan	Perbedaan dari penelitian ini adalah tentang fokus pembahasan yakni Efektivitas aplikasi SiMBA dalam pembuatan laporan keuangan dana ZIS

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		Syariah	dokumentasi.	ditinjau dari manajemen syariah, sedangkan peneliti lebih fokus terhadap penerapan dan optimalisasi pengelolaan dengan aplikasi SiMBA.
4.	Nika Rusanti, Lola Maliha dan Husna Karimah, 2022	Analisis SWOT Penerapan Aplikasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) Pada Pengelolaan Dana Zakat Infaq Sedekah BAZNAS Kabupaten Banjar	Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang sistem informasi manajemen BAZNAS (SiMBA).	Perbedaan penelitian terdahulu yaitu membahas tentang penerapan SIMBA pada pengelolaan ZIS dengan menggunakan analisis SWOT penelitian oleh penulis hanya fokus terhadap penerapan dan optimalisasi pengelolaan dengan aplikasi SiMBA.
5.	Aulia Nur Rachma, 2022	Penerapan Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) Dalam Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Jombang	Kedua penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Perbedaan dari penelitian ini adalah fokus terhadap pembahasan tentang penggunaan Sistem Informasi manajemen Baznas dalam hal efektif, transparan dan akuntabel, sedangkan penelitian oleh penulis lebih fokus terhadap penerapan dan optimalisasi pengelolaan dengan aplikasi SiMBA.
6.	Akram Lababa 2023	Analisis Penerapan Akuntansi Zakat dan Aplikasi SiMBA Pada BAZNAS Kabupaten Temanggung.	Persamaan yaitu sama-sama berfokus pada sistem informasi manajemen BAZNAS	Perbedaan dari penelitian ini adalah tentang melakukan penelitian di BAZNAS Temanggung dan membahas tentang kesesuaian PSAK 109,

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
				sedangkan peneliti lebih fokus terhadap penerapan dan optimalisasi aplikasi SiMBA.
7.	Zaida Tsabita 2023	Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Aplikasi SiMBA Pada BAZNAS Kota Yogyakarta	Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Perbedaan dari penelitian ini adalah tentang fokus pembahasan yakni penggunaan aplikasi SiMBA dalam menyusun laporan keuangan, sedangkan peneliti lebih fokus terhadap penerapan dan optimalisasi pengelolaan dengan aplikasi SiMBA.
8.	Firda Nur Isnaeni, 2024	Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Baznas (SiMBA) Dalam Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Kabupaten Probolinggo	Kedua penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.	Perbedaan dari penelitian ini adalah tentang fokus pembahasan yakni Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen Baznas (SiMBA) Dalam Pengelolaan Zakat Di Baznas Kabupaten Probolinggo, sedangkan peneliti lebih fokus terhadap penerapan dan optimalisasi pengelolaan dengan aplikasi SiMBA.
9.	Ade Irma Suryani, 2024	Analisis Implementasi Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) Dalam Meningkatkan Transparansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota	Kedua penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, oebservasi, dan dokuemnetasi.	Perbedaan dari penelitian ini adalah tentang fokus pembahasan yakni implementasi SiMBA dalam meningkatkan transparansi, sedangkan peneliti lebih fokus terhadap penerapan dan

NO	NAMA	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
		Dumai.		optimalisasi pengelolaan dengan aplikasi SiMBA.
10.	Hasrianti, 2024	Analisis Sistem Manajemen Informasi Baznas (SiMBA) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Enrekang	Kedua penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun tempat dilakukan di Baznas.	Perbedaan dari penelitian ini adalah tentang fokus pembahasan yakni optimalisasi sistem manajemen informasi Baznas dalam pengelolaan zakat, sedangkan peneliti lebih fokus terhadap penerapan dan optimalisasi pengelolaan dengan aplikasi SiMBA.

Sumber: diolah oleh penulis 2025

Penelitian ini memiliki beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Persamaannya adalah sama-sama membahas sistem informasi manajemen BAZNAS (SiMBA) sebagai alat pendukung pengelolaan zakat, infak, dan sedekah. Namun, terdapat perbedaan yang cukup signifikan dalam fokus penelitian. Penelitian-penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek penerapan, pemanfaatan, analisis, prosedur serta efektivitas pengelolaan zakat, infak, dan sedekah melalui aplikasi SiMBA.

Sementara itu, penelitian ini memiliki fokus yang lebih spesifik, yaitu mengupayakan optimalisasi penerapan aplikasi SiMBA dalam pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Jember. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi dalam penerapan SiMBA untuk meningkatkan kinerja pengelolaan zakat.

B. Kajian Teori

1. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen merupakan sistem informasi yang tidak hanya berfungsi untuk mengolah dan memproses transaksi demi kepentingan organisasi, tetapi juga memberikan dukungan informasi dan pengolahan data yang bermanfaat bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan.³¹ Menurut O'Brien, sistem informasi manajemen adalah sistem yang mendapatkan hasil keluaran (*output*) melalui penggunaan masukan (*input*) dan berbagai proses yang diperlukan untuk mencapai tujuan tertentu dalam kegiatan manajemen.³²

Adapun tujuan dari sistem informasi manajemen adalah untuk menyediakan informasi yang dapat digunakan dalam proses perencanaan, pengendalian, evaluasi, dan peningkatan berkelanjutan. Selain itu, sistem ini juga berfungsi sebagai alat untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif, efisien, dan berbasis data, sehingga mampu meningkatkan kinerja organisasi secara keseluruhan.³³

2. Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA)

SiMBA merupakan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS yang disediakan untuk memfasilitasi berbagai macam kegiatan internal BAZNAS. Beberapa kegunaannya yaitu untuk melakukan pengumpulan, penginputan data, serta penyaluran. Hadirnya SiMBA menjadi terobosan

³¹ Lumban Gaol et, aL., *Sistem Informasi Manajemen: Pemahaman Dan Aplikasi* (Jakarta: Grasindo 2008),14.

³² Rusdiana dan Irfan, *Sistem Informasi Manajemen* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 94-98.

³³ A. Rusdiana and Moch Irfan, *Sistem Informasi Manajemen*, 95.

baru bagi BAZNAS Kabupaten/kota dalam mencatat maupun merekam seluruh data dan aktivitas yang ada dalam BAZNAS agar dapat diakses dan terhubung secara nasional melalui Aplikasi SiMBA secara online. Aplikasi yang berbasis web ini memiliki sistem yang tersentralisasi sehingga dapat digunakan oleh seluruh badan atau lembaga zakat seluruh nusantara tanpa harus melewati proses instalasi yang rumit. SiMBA dirancang dan dikembangkan oleh BAZNAS sebagai sistem yang berfungsi untuk mengelola, menyimpan, dan mengintegrasikan data serta informasi yang dimiliki oleh BAZNAS di tingkat nasional. Dalam perancangan tersebut, berbagai aspek krusial, seperti teknologi, ruang lingkup implementasi, serta pengelolaan data input dan output, dirancang secara menyeluruh untuk memastikan sistem yang optimal dan relevan dengan kebutuhan operasional. Setelah tahap perancangan selesai, dilakukan penyusunan dan penerapan standard operating procedure (SOP) yang menjadi panduan operasional sistem.³⁴

Sistem Informasi Manajemen BAZNAS terdiri atas dua sistem utama, yaitu sistem informasi operasional (SIO) dan sistem informasi pelaporan (SIP). SIO bertujuan untuk mengelola proses operasional seperti penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah secara sistematis. Sementara itu, SIP berfungsi untuk menyajikan laporan keuangan dan aktivitas lembaga zakat secara komprehensif, sehingga dapat mempermudah pemantauan dan evaluasi kinerja lembaga

³⁴ Nur Fitry Latief, "Implementasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Utara," 34.

zakat di seluruh Indonesia. Selain itu SiMBA juga menyediakan database yang komprehensif, mencakup profil muzakki, jumlah penghimpunan (ZIS), profil ashnaf, dan jenis program penyaluran. Selanjutnya setiap muzakki akan diberikan nomor pokok wajib zakat (NPWP), jadi dengan SiMBA muzakki dilayani dengan sebaik mungkin mulai dari registrasi hingga ke pembayaran dan pelaporan zakat, infaq, dan sedekah.³⁵

Melalui pengembangan dan penerapan SiMBA BAZNAS berharap dapat meningkatkan efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat. Dengan demikian, sistem ini tidak hanya mendukung optimalisasi kinerja lembaga zakat, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS sebagai pengelola zakat yang profesional dan amanah. Dengan sistem ini, masing-masing BAZNAS dan LAZ menggunakan SIO untuk operasi sehari-hari dengan pendekatan kas masuk dan kas keluar. Pada kas masuk, antara lain, dapat di-input data *based muzaki*, transaksi penghimpunan dana zakat, *infaq* dan sedekah (ZIS). Sedangkan dalam kas keluar, bisa di-input data *base mustahik* dan penyaluran ZIS.³⁶

Dalam aplikasi SiMBA terdapat peta modul SiMBA yang dijadikan sebagai petunjuk dari penggunaannya. Peta modul ini menunjukkan fitur apa saja yang terdapat di dalam aplikasi SiMBA fitur tersebut antara lain³⁷:

³⁵ Nur Fitry Latief, "Implementasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Utara," 35.

³⁶ Nur Fitry Latief, "Implementasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) Pada Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Utara," 35.

³⁷ Wahyu T T Kuncahyo, *Panduan SiMBA: Sistem Manajemen Informasi BAZNAS*, 10.

- a. SiMBAZNAS: Masuk aplikasi SiMBA dengan menggunakan password dan email.
- b. Input data lembaga: Menginput data, menambah akun dan menambah program kerja.
- c. Kode akun: Kode ini digunakan sesuai dengan kode akun yang telah ditentukan. Kode ini dimasukkan harus sesuai dengan bidang/grup dan hak aksesnya atau kepentingannya.
- d. Kode kegiatan: Kode ini digunakan harus sesuai dengan hak aksesnya atau kepentingan dan kegiatannya.
- e. Pengaturan RKAT: Mengatur Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.
- f. Anggaran dan saldo dana: Memasukkan dan menghapus anggaran keuangan dan saldo dana, mencetak anggaran.
- g. Administrasi muzaki, transaksi kas masuk dan closing harian kas masuk: Meregistrasi muzaki, mencatat transaksi masuk, closing harian kas masuk.
- h. Administrasi mustahik, transaksi kas keluar, dan closing harian kas keluar: Meregistrasi mustahik, mencatat transaksi keluar, closing harian kas keluar.
- i. Manajemen amil: Menambah, mengubah dan menghapus data amil. Memberikan akses pada amil dan melihat data amil.
- j. Dana operasional: Menginput kas masuk dan keluar operasional.

- k. Aset: Pembelian aset operasional, pencatatan deposit bank, pencatatan uang muka, pencatatan persediaan, penyusutan aset operasional, dan jurnal umum untuk kas khusus.
 - l. Laporan: Melihat dan mencetak laporan.
 - m. Muzaki Corner: Mendaftarkan, mereset dan mengatur rekening muzaki corner, unit pengumpulan zakat dan melakukan campaign zakat.
3. Pengelolaan Zakat

Pengelolaan dalam kamus besar bahasa indonesia dapat diartikan proses yang memberikan pengawasan pada hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dari pencapaian tertentu.³⁸ Berdasarkan ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat Pasa 1 angka 1, pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pegumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.³⁹ Dengan demikian pengelolaan zakat merupakan tanggung jawab yang sepatutnya diemban oleh individu atau lembaga yang memang berkompeten dalam bidang perzakatan. Tujuan dari pengelolaan zakat memberikan arah dan apa yang harus dicapai dalam sistem pengelolaan zakat nasional. Tujuan pengelolaan zakat merupakan tolok ukur berhasil atau tidak para pengelola zakat dalam mengemban amanah mengelola zakat.⁴⁰

³⁸ Kelola”, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Diakses Tanggal 16 Desember 2023, <https://kbbi.web.id/kelola>

³⁹ Syafiq, “Urgensi Peningkatan Akuntabilitas,” 22.

⁴⁰ Bayu, “Penerapan Sistem Informasi”, 33.

Adapun pengelolaan dana zakat terdiri dari pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan, dan pelaporan diantaranya yaitu:

a. Pengumpulan (*Fundraising*)

Fundraising dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga yang pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga tersebut.⁴¹

Dalam *fundraising*, selalu ada proses, mempengaruhi. Proses ini meliputi kegiatan: memberitahukan, mengingatkan, mendorong, membujuk, merayu atau mengiming-iming, termasuk juga melakukan penguatan (*strengthening*), jika hal tersebut memungkinkan atau diperbolehkan. *Fundraising* sangat berhubungan dengan kemampuan perseorangan, organisasi, badan hukum untuk mengajak dan mempengaruhi orang lain sehingga menimbulkan kesadaran, kepedulian dan motivasi untuk membayar zakat.⁴²

1) Tujuan *Fundraising* Zakat

Ada beberapa tujuan dalam penghimpunan zakat yaitu antara lain⁴³:

⁴¹ Hendra Sutisna, *Fundraising Data Base, Panduan Praktis Menyusun Data Base dengan Microsoft Access* (Jakarta: Pirac, 2006), 11.

⁴² Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat*, 34.

⁴³ Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat*, 36-39.

a) Menghimpun Zakat

Menghimpun dana adalah merupakan tujuan *fundraising* yang paling mendasar. Dana dimaksudkan adalah dana zakat maupun dana operasi pengelolaan zakat. Termasuk dalam pengertian dana adalah barang atau jasa yang memiliki nilai material. Tujuan inilah yang paling pertama dan utama dalam pengelolaan zakat dan ini pula yang menyebabkan mengapa dalam pengelolaan zakat *fundraising* harus dilakukan. Tanpa aktifitas *fundraising* kegiatan lembaga pengelola zakat akan kurang efektif. Bahkan lebih jauh dapat dikatakan bahwa aktifitas *fundraising* yang tidak menghasilkan dana sama sekali adalah *fundraising* yang gagal meskipun memiliki bentuk keberhasilan lainnya. Karena pada akhirnya apabila *fundraising* tidak menghasilkan dana maka tidak ada sumber daya, maka lembaga akan menghilangkan kemampuan untuk terus menjaga kelangsungan programnya, sehingga pada akhirnya lembaga akan melemah.

b) Menghimpun Muzakki

Tujuan kedua dari *fundraising* adalah menambah calon muzakki. Amil zakat yang melakukan *fundraising* harus terus menambah jumlah muzakki. Untuk dapat menambah jumlah donasi, maka ada dua cara yang dapat ditempuh, yaitu menambah donasi dari setiap muzaki atau menambah jumlah

muzakki baru. Diantara kedua pilihan tersebut, maka menambah muzakki adalah cara yang relatif lebih mudah dari pada menaikkan jumlah donasi dari setiap muzakki. Dengan alasan ini maka, mau tidak mau *fundraising* dari waktu ke waktu juga harus berorientasi dan berkonsentrasi penuh untuk terus menambah jumlah muzakki.

c) Menghimpun Volunteer

Seseorang atau sekelompok orang yang telah berinteraksi dengan aktifitas *fundraising* yang dilakukan oleh sebuah organisasi pengelola zakat, jika memiliki kesan yang positif dan bersimpati terhadap lembaga tersebut dapat menjadi simpatisan dan pendukung lembaga meskipun tidak menjadi muzaki. Kelompok seperti ini harus diperhitungkan dalam aktifitas *fundraising*, meskipun mereka tidak mempunyai donasi, mereka akan berusaha melakukan dan berbuat apa saja untuk mendukung lembaga dan akan fanatik terhadap lembaga. Kelompok seperti ini pada umumnya secara natural bersedia menjadi promotor atau informasi positif tentang lembaga kepada orang lain. Kelompok seperti ini sangat diperlukan oleh lembaga sebagai pemberi kabar informasi kepada orang yang memerlukan. Dengan adanya kelompok ini, maka kita telah memiliki jaringan informal yang sangat menguntungkan dalam aktifitas *fundraising*.

d) Meningkatkan atau Membangun Citra Lembaga

Fundraising adalah garda terdepan yang menyampaikan informasi dan berinteraksi dengan masyarakat. Hasil informasi dan interaksi ini akan membentuk citra lembaga dalam benak khalayak. Citra ini dirancang sedemikian rupa sehingga dapat memberikan dampak positif. Dengan citra ini setiap orang akan menilai lembaga, dan pada akhirnya menunjukkan sikap atau perilaku terhadap lembaga. Jika yang ditunjukkan adalah citra yang positif, maka dukungan dan simpati akan mengalir dengan sendirinya terhadap lembaga. Dengan demikian tidak ada lagi kesulitan dalam mencari muzakki, karena dengan sendirinya donasi akan memberikan kepada lembaga, dengan citra yang baik akan sangat mudah sekali mempengaruhi masyarakat untuk memberikan donasi kepada lembaga.

e) Memuaskan Muzakki

Tujuan kelima dari *fundraising* adalah memuaskan muzakki. Mengapa memuaskan muzakki itu penting? Karena kepuasan muzakki akan berpengaruh terhadap nilai donasi yang akan diberikan kepada lembaga. Mereka akan mendonasikan dananya kepada lembaga secara berulang-ulang, bahkan menginformasikan kepuasannya terhadap lembaga secara positif kepada orang lain.

Disamping itu, muzakki yang puas akan menjadi tenaga *fundraiser* alami (tanpa diminta, tanpa dilantik dan tanpa dibayar). Dengan cara ini secara bersamaan lembaga mendapat dua keuntungan. Oleh karenanya, dalam hal ini benar-benar harus diperhatikan, karena fungsi pekerjaan fundraising lebih banyak berinteraksi dengan muzakki, maka secara otomatis kegiatan *fundraising* juga harus bertujuan untuk memuaskan muzakki.

2) Unsur-Unsur *Fundraising* Zakat

a) Identifikasi Donatur/Calon Muzakki

Pengenalan terhadap calon muzakki diperlukan untuk memperoleh gambaran tentang perilaku berderma calon muzakki. Pertanyaan-pertanyaan seperti siapa donatur, apa yang menarik mereka untuk berdonasi, kapan dan dimana menyumbang, berapa sering donatur menyumbang, merupakan pertanyaan yang dipergunakan dalam mengidentifikasi calon donatur. Dengan adanya identifikasi calon muzakki mempermudah strategi *fundraising* selain itu OPZ dapat memiliki database muzakki.⁴⁴

b) Penggunaan metode fundraising

Setelah mengidentifikasi calon muzakki, UPZ dapat menentukan metode-metode yang cocok untuk menghimpun

⁴⁴ Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat*, 39-40.

dana zakat dari calon muzakki.⁴⁵ Ada dua metode yang dapat dilakukan dalam *fundraising* dana ZIS, yaitu langsung (*direct fundraising*) dan tidak langsung (*indirect*).⁴⁶

(1) Metode *Fundraising* Langsung (*Direct Fundraising*)

Yang dimaksud dengan metode ini adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk *fundraising* dimana proses interaksi dan daya akomodasi terhadap respon muzakki bisa seketika (langsung) dilakukan. Dengan metode ini apabila dalam diri muzakki muncul keinginan untuk melakukan donasi setelah mendapatkan promosi dari fundraiser lembaga, maka segera dapat melakukan dengan mudah karena semua kelengkapan informasi yang diperlukan untuk melakukan donasi sudah tersedia. Sebagai contoh dari metode ini adalah: *direct mail*, *direct advertising*, *directmail* dll.

(2) Metode *Fundraising* Tidak Langsung (*Indirect fundraising*)

Metode ini adalah suatu metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi muzakki secara langsung. Yaitu bentuk-bentuk

⁴⁵ Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat*, 40.

⁴⁶ Ahmad Furqon, *Manajemen Zakat*, 40-43.

fundraising dimana tidak dilakukan dengan memberikan daya akomodasi langsung terhadap respon muzakki seketika. Metode ini misalnya dilakukan dengan metode promosi yang mengarah kepada pembentukan citra lembaga yang kuat, tanpa diarahkan untuk transaksi donasi pada saat itu. Sebagai contoh dari metode ini adalah: *advertorial*, *image company* dan penyelenggaraan event, melalui perantara, menjalin relasi, melalui referensi, dan mediasi para tokoh, dan lain-lain.

b. Pendistribusian

Pendistribusian adalah penyaluran / pembagian / pengiriman barang-barang dan sebagainya kepada orang banyak atau beberapa tempat. Menurut Muhammad berpendapat bahwa distribusi zakat berkaitan dengan persediaan, saluran distribusi, cakupan distribusi, lokasi mustahik, wilayah penyaluran, tingkat persediaan, dan zakat dan alokasi amil, pengiriman, dan keagenan.⁴⁷ Setelah zakat terkumpul, lembaga zakat memiliki tugas untuk mendistribusikan dana zakat kepada penerima yang berhak menerima zakat. Adapun orang yang berhak menerima zakat tersebut terbagi menjadi 8 golongan atau *ashnaf* diantaranya: fakir, miskin, amil, muallaf, gharim, riqab, fisabilillah, ibn sabil. Selanjutnya Pendistribusian zakat

⁴⁷ Tim Kajian Keislaman Nurul Ilmi, *Buku Induk Terlengkap Agama Islam* (Yogyakarta: Citra Risalah, 2012), 32.

dilakukan berdasarkan penilaian kelayakan penerima dan prioritas yang telah ditetapkan.

Lembaga zakat melakukan pendistribusian zakat dengan berbagai cara, seperti:⁴⁸

- 1) Bantuan langsung: Lembaga zakat memberikan bantuan zakat langsung kepada penerima yang memenuhi syarat sebagai fakir miskin, yatim piatu, janda, orang tua yang membutuhkan, dan lain sebagainya. Bantuan ini bisa berupa bantuan tunai, makanan, pakaian, dan kebutuhan dasar lainnya.
- 2) Pemberdayaan ekonomi: Selain bantuan langsung, lembaga zakat juga mendorong pemberdayaan ekonomi penerima zakat. Mereka memberikan pelatihan dan modal usaha untuk membantu penerima meningkatkan keterampilan dan penghasilan mereka.
- 3) Program kemanusiaan: Lembaga zakat juga dapat mengalokasikan dana zakat untuk program-program kemanusiaan, seperti bantuan kesehatan, pendidikan, pembangunan infrastruktur, dan kegiatan sosial lainnya.

Pendistribusian zakat dilakukan dengan penuh transparansi dan akuntabilitas untuk memastikan bahwa zakat dikelola dengan tepat sasaran dan memberikan manfaat yang nyata bagi penerima zakat. Lembaga zakat juga berupaya agar proses pengumpulan dan pendistribusian zakat berjalan efisien dan memberikan dampak yang

⁴⁸ Nurul Widyawati Islami R. and Ayyu Ainin Mustafidah, *Administrasi Zakat Wakaf* (Tangerang: Indigo Media, 2023), 99-100.

positif dalam mengatasi masalah kemiskinan dan kesenjangan sosial dalam masyarakat muslim.

c. Pendayagunaan

Pendayagunaan adalah bentuk pemanfaatan zakat secara optimal tanpa mengurangi nilai dan kegunaannya dalam bentuk usaha yang produktif sehingga berdaya guna untuk mencapai kemaslahatan umum. Pendayagunaan zakat berfungsi untuk mengurangi perbedaan golongan pemberi zakat (muzakki) dan golongan penerima zakat (mustahik) karena sebagian harta kekayaannya dapat membantu dan menumbuhkan kehidupan ekonomi mustahik.⁴⁹

Apabila permasalahannya adalah kemiskinan, maka perlu diketahui penyebab masalah tersebut sehingga dapat mencari solusi yang tepat demi tercapainya target yang telah ditentukan. Penyaluran dana dalam pendayagunaan zakat produktif hendaknya lebih diarahkan pada pemberdayaan ekonomi dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan mustahik.⁵⁰

Pendayagunaan zakat dapat mencakup berbagai inisiatif, diantaranya yaitu.⁵¹

- 1) Pemberdayaan ekonomi: Zakat dapat digunakan untuk memberikan pelatihan, modal usaha, atau pinjaman kepada

⁴⁹ Aziz Abdillah Dan Ayyu Ainin Mustafidah, "Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Mustahik Di BAZNAS Kabupaten Lumajang" *Indonesian Journal Of Islamic Economics & Finance* 4, no. 2, (Desember2021): 16.

⁵⁰ Tika Widiastuti and Suherman Rosyidi, "Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahik," 94.

⁵¹ Nurul Widyawati Islami R. and Ayyu Ainin Mustafidah, *Administrasi Zakat Wakaf* (Tangerang: Indigo Media, 2023), 141-142.

individu atau kelompok yang berhak, sehingga mereka dapat mandiri secara ekonomi.

- 2) Pendidikan: Zakat dapat digunakan untuk membiayai pendidikan anak-anak yang kurang mampu atau untuk mendirikan sekolah-sekolah yang membantu meningkatkan literasi dalam komunitas yang lebih luas.
- 3) Perawatan kesehatan: Zakat dapat digunakan untuk mendukung layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas bagi mereka yang membutuhkan.
- 4) Program kesejahteraan Sosial: Ini mencakup bantuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pangan, pakaian, dan perumahan.

d. Pelaporan

Pelaporan dan transparansi pengelolaan zakat adalah hal yang sangat penting dalam lembaga zakat. Melalui pelaporan yang transparan, lembaga zakat dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada donatur, masyarakat, penerima zakat, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai pengelolaan dana zakat dan hasil dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Berikut adalah beberapa aspek yang penting dalam pelaporan dan transparansi pengelolaan zakat:⁵²

⁵² Nurul Widyawati Islami R. and Ayyu Ainin Mustafidah, *Administrasi Zakat Wakaf* (Tangerang: Indigo Media, 2023), 159-162.

- 1) Laporan keuangan: Lembaga zakat perlu menyusun laporan keuangan secara periodik yang mencakup semua transaksi dan arus kas yang terkait dengan pengelolaan dana zakat. Laporan keuangan ini harus mencakup informasi tentang penerimaan dan pengeluaran zakat, neraca keuangan, laporan laba rugi, serta catatan-catatan lain yang relevan.
- 2) Laporan program dan kegiatan: Selain laporan keuangan, lembaga zakat juga perlu menyusun laporan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan dengan menggunakan dana zakat. Laporan ini harus mencakup tujuan program, hasil yang dicapai, dampak sosial yang dihasilkan, serta evaluasi atas kesuksesan program tersebut.
- 3) Penyampaian informasi secara terbuka: Informasi mengenai pengelolaan dana zakat dan pelaksanaan program harus disampaikan secara terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat. Lembaga zakat dapat menyediakan laporan-laporan tersebut di situs web resmi mereka atau melalui media sosial sebagai sarana transparansi.
- 4) Rekening zakat terpisah: Untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas, lembaga zakat sebaiknya menyimpan dana zakat dalam rekening terpisah dari rekening lainnya.
- 5) Penggunaan teknologi informasi: Penggunaan teknologi informasi, seperti sistem manajemen keuangan terintegrasi dan aplikasi zakat

online, dapat membantu meningkatkan transparansi dalam pelaporan dan pengelolaan dana zakat. Melalui teknologi informasi, lembaga zakat dapat memberikan akses yang lebih mudah dan cepat terhadap informasi mengenai zakat kepada publik.

- 6) Sertifikasi dan audit independen: Lembaga zakat dapat meminta sertifikasi dan audit independen terhadap laporan keuangan dan program yang telah dilaksanakan. Audit independen akan membantu memastikan bahwa laporan yang disampaikan adalah akurat dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.
- 7) Partisipasi masyarakat: Transparansi dalam pelaporan pengelolaan zakat juga dapat didukung melalui partisipasi masyarakat dan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan dan evaluasi lembaga zakat. Lembaga zakat dapat membuka ruang dialog dan mendengarkan masukan dari masyarakat terkait kinerja dan pelaporan mereka.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bertujuan untuk memahami sebuah peristiwa yang terjadi tentang yang dialami oleh subjek penelitian misalnya dalam hal karakter, persepsi, motivasi maupun tindakan lainnya.⁵³

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yang mana penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan atau mendeskripsikan dengan kata kata atau cerita, hal itu terjadi karena ada penerapan metode kualitatif. Selain itu semua informasi yang dapat dikumpulkan nantinya akan menjadi kunci terhadap sesuatu yang akan di uji.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan penelitian lapangan. Pemilihan lokasi sangat berpengaruh pada hasil penelitian yang dilakukannya. Adapun penelitian ini dilakukan di kantor Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember yang beralokasikan di Jl. Nusantara No. 18 blok H, Kaliwates Kidul, Kaliwates, Jember Regency, East Java 68131.

Pemilihan BAZNAS Kabupaten Jember sebagai lokasi penelitian didasarkan pada penerapan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA)

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 73.

di lembaga tersebut. Selain itu, pelaporan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Jember masih dinilai kurang optimal dari segi akuntabilitas dan transparansi. Meskipun pelaporan telah disesuaikan dengan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 109 melalui sistem SiMBA, namun laporan dana zakat tersebut hingga saat ini belum dipublikasikan secara terbuka melalui situs resmi BAZNAS Kabupaten Jember.

C. Subyek Penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti menggunakan Teknik kualitatif *purposive*. Teknik *purposive* sendiri adalah penentuan sumber data pada orang yang diwawancarai, dipilih dengan pertimbangan serta tujuan tertentu.⁵⁴ Yang dimaksud dengan pertimbangan khusus yaitu bahwa pemilihan informan atau subjek penelitian diambil sesuai dengan kriteria tugas divisi yang berhubungan dengan aplikasi SiMBA. Informan yang dipilih adalah sebagai berikut:

1. Staff Pelaporan dan Akuntansi : Lailatul Fitirah, S.Akun
2. Staff Pengumpulan : Cendy Wira Achmadi Putra, S.S
3. Staff Pendayagunaan : Nailul Jamil, M.Hum

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Tanpa pengetahuan tentang teknik pengumpulan data, suatu penelitian tidak akan

⁵⁴ Sugiono, *Metode Penelitian dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

dapat memperoleh data yang sesuai dengan standar data yang ditetapkan.⁵⁵

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan terbagi atas tiga, antara lain:

1. Observasi

Observasi adalah pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, objek-objek yang dilihat dan hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Observasi digunakan untuk mengukur tingkah laku atau proses terjadinya sesuatu kegiatan yang dapat diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan.⁵⁶ Adapun jenis observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi langsung karena peneliti melakukan secara langsung ditempat kejadian tanpa perantara.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Menurut Bogdan dan Biklen, sebagaimana dikutip dalam bukunya Salim dan Syahrur, wawancara adalah proses dialog yang disengaja yang dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mengumpulkan informasi tertentu.⁵⁷

Tahapan wawancara ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

- a Mempersiapkan bahan wawancara
- b Melaksanakan wawancara

⁵⁵ Sugiono, *Metode Penelitian dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 104.

⁵⁶ Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Alfabeta, 2008), 224.

⁵⁷ Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012), 118.

- c Mengakhiri wawancara dalam bentuk rangkuman
- d Mencatat hasil wawancara
- e Adapun data yang akan diperoleh peneliti dengan menggunakan teknik wawancara ini antara lain: Informasi dari pimpinan atau salah satu staf BAZNAS Kabupaten Jember terkait optimalisasi pengelolaan zakat melalui penerapan aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember.

3. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh melalui fakta-fakta yang disimpan dalam bentuk surat, buku harian, catatan kegiatan, dan lain sebagainya. Salah satu kemungkinan adalah menggunakan bukti tepat dan akurat dari sumber-sumber yang berisi informasi. Data terdokumentasi tersebut dapat digunakan untuk mengungkap informasi yang terjadi di masa lalu. Metode dokumentasi merupakan upaya pengumpulan data dari sumber-sumber tertulis seperti mencari dan mengumpulkan buku, jurnal, dokumen, peraturan, risalah, buku harian dan lain sebagainya.⁵⁸ Penggunaan metode ini dimaksudkan untuk memperjelas metode observasi dan wawancara.

Adapun data yang diperoleh dengan teknik dokumentasi ini adalah:

- a Sejarah berdirinya BAZNAS Kabupaten Jember.
- b Mengenai visi misi BAZNAS Kabupaten Jember.
- c Struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Jember.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 158.

d Jumlah karyawan BAZNAS Kabupaten Jember.

E. Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis untuk mencari, menemukan dan menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan lapangan dan bahan lainnya yang telah dikumpulkan peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya.⁵⁹ Adapun Teknik penelitian kualitatif ini menggunakan model analisis data Miles dan Huberman yang terbagi menjadi tiga bagian diantaranya yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Reduction*)

Setelah data terkumpul, selanjutnya dibuat pengumpulan data, guna memilih data yang relevan dan bermakna, memfokuskan data yang mengarah untuk memecahkan masalah, penemuan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan peneliti. Kemudian menyederhanakan dan menyusun secara sistematis dan menjabarkan hal-hal penting tentang hasil temuan dan maknanya.⁶⁰

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Menurut Miles dan Huberman bahwa: penyajian adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data yang

⁵⁹ Urip Sulistiyo, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif* (Jambi: Salim Media Indonesia, 2019), 95.

⁶⁰ Untung Lasiyono and Wira Yudha Alam, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2024), 95.

diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap sub pokok permasalahan.⁶¹ Tujuan dari penyajian data adalah untuk menggabungkan informasi sehingga dapat menggambarkan keadaan yang terjadi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Menarik kesimpulan secara akurat dan benar berdasarkan data dan bukti yang diperoleh di lapangan. Mulai dari pengumpulan data, pemilihan data, triangulasi data, klasifikasi data, deskripsi data, dan penarikan kesimpulan.

Data yang diperoleh dari wawancara dan observasi disajikan dengan bahasa yang jelas untuk menghindari bias. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat serta mendukung terhadap tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang tengah disebutkan di awal, serta di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan guna mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶²

⁶¹ Akif Khilmiyah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2016), 332.

⁶² Hardani et. al., *Metode Penelitian* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), 170-171.

F. Keabsahan Data

Dalam penelitian ini guna menentukan keabsahan data yang kredibel dan valid peneliti melakukan uji keabsahan data dengan alat triangulasi. Triangulasi disini dengan maksud menguji keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian melalui 3 analisis, yakni adalah:⁶³

1. Triangulasi sumber
2. Triangulasi teknik
3. Triangulasi waktu

Dari 3 analisis ini peneliti memfokuskan pada analisis sumber. Alasan logisnya adalah penelitian ini menitik tumpukan data primer berdasarkan observasi, wawancara, serta dokumentasi langsung terhadap narasumber. Pasca itu barulah dilanjutkan dengan alat triangulasi teknik dan selanjutnya menggunakan pertimbangan triangulasi waktu, hingga dirasa data benar-benar dapat dipertanggung jawabkan. Maka dalam hal ini kevalidan persepsi yang peneliti hasilkan dalam penelitian ini sinkron dengan apa yang disampaikan oleh narasumber.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap penelitian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya dan sampai pada penulisan laporan.⁶⁴ Tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu ada tiga tahapan yaitu :

⁶³ Tim Penyusun, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 48.

⁶⁴ Tim Penyusun, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 48

1. Tahap Pra Lapangan

Tahapan pra lapangan merupakan kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum penelitian, meliputi :

- a. Menyusun rancangan penelitian.
- b. Memilih objek penelitian.
- c. Mencari data dan informasi.
- d. Mengurus izin penelitian.
- e. Menjajaki Lapangan.
- f. Memilih Informan.
- g. Menyiapkan kebutuhan penelitian.
- h. Menerapkan etika dalam melakukan penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini peneliti melakukan observasi, wawancara, untuk mengumpulkan data dan informasi sesuai dengan kebutuhan penelitian yang diterapkan oleh peneliti.

3. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyaringan data yang dihasilkan dari hasil observasi maupun wawancara informan untuk penataan kalimat yang masih campur aduk dan tumpang tindih.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat BAZNAS Kabupaten Jember

Pengelolaan zakat di Indonesia sebenarnya sudah dilaksanakan sejak zaman penjajahan Belanda, di mana pemungutan zakat diatur melalui keputusan pemerintah Belanda tentang peradilan agama atau kepenghuluan (*priesteraad*). Kemudian perhatian pemerintah pada pengelolaan zakat baru menguat pada masa orde baru. Pada tanggal 15 Juli 1968 Pemerintah melalui menteri agama mengeluarkan peraturan Nomor 4 dan Nomor 5 tahun 1968 tentang pembentukan Badan Amil Zakat, Infaq, dan Sedekah (BAZIS) dan tentang pembentukan Baitul Maal (Balai Harta Kekayaan) di tingkat Nasional, Provinsi, dan Kabupaten.⁶⁵

Presiden lalu mengeluarkan perintah melalui surat edaran No. B113/ PRES/ 11/ 1968 dan ditindak lanjuti oleh Menteri Agama untuk menyusun suatu peraturan untuk mengatur pengelolaan zakat di Indonesia. Hal ini diikuti pula dengan peraturan yang dikeluarkan oleh pemerintah setempat dalam mendukung pengelolaan zakat di daerah masing-masing. Sejak era reformasi kendala yang menjadi penghalang bagi lembaga pengelola zakat secara perlahan mulai terbuka dengan lahirnya Undang-undang nomor 38 Tahun 1999 yang diperbarui dengan Undang-undang nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Sesuai dengan pasal

⁶⁵ Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Jember.

Undang-undang tersebut, bahwa pemerintah berfungsi sebagai regulator, motivator, koordinator dan fasilitator.⁶⁶

BAZNAS Jember juga sebagai salah satu Unit Pemerintahan Kabupaten Jember yang melakukan upaya dalam pengentasan kemiskinan dengan menggunakan sistem ZIS (Zakat, Infaq dan Sedekah) dan DSKL (Dana Sosial Keagamaan Lainnya) kemudian disalurkan berdasarkan kebutuhan masyarakat di Jember. Sehingga BAZNAS melakukan orientasi pengumpulan melalui metode Zakat Profesi yang di himpun melalui sumber penghasilan para aparatur sipil negara (ASN) di wilayah kerja pemerintahan Kabupaten Jember. Hal tersebut dilakukan demi tercapainya pengentasan kemiskinan yang merata dengan subjek yang berbeda-beda dilihat berdasarkan persentase tingkat kemiskinan tertinggi dan tingkat kebutuhan masyarakat yang sangat perlu dibantu.

Kendati dalam pengelolaan dan manajemen ZIS dan DSKL yang terintegrasi tersebut, banyak pula permasalahan yang kemudian muncul di permukaan. Sejak tahun 2017 lembaga BAZNAS di Kabupaten Jember di lahirkan kerap kali dianggap pesaing bagi Lembaga Amil Zakat yang berada di Jember, padahal sistem kerja BAZNAS Kabupaten Jember yakni memberikan pelayanan terbaik dan mampu mendulang kerjasama antarpihak atau *stakeholder* yang terkait. Namun berjalannya waktu maka sistem pengelolaan zakat melalui BAZNAS perlahan mulai diterima dan mendapatkan dukungan dari pemerintah setempat. Sehingga

⁶⁶ Dokumentasi BAZNAS Kabupaten Jember.

BAZNAS pada tingkatan daerah, khususnya pada Kabupaten Jember Periode 2022-2027 menjadi perhatian khusus oleh Pemerintah Kabupaten Jember dan mampu melakukan penyerapan anggaran melalui dana zakat profesi dari sumber penghasilan ASN.

BAZNAS Kabupaten Jember baru didirikan pada bulan Agustus 2017. BAZNAS tersebut telah menerapkan SiMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS) dalam sistemnya. Lembaga ini mulai menerapkan sistem tersebut pada tahun 2018. Lembaga yang dikelompokkan baru beroperasi dengan menerapkan sistem ini, masih memungkinkan ditemukan hambatan dalam kinerjanya, terutama dari pengguna sistemnya sendiri. Hambatan tersebut bisa ditemukan melalui internal maupun eksternal. Namun hal itu tak luput dari peran pimpinan terpilih untuk mengatasi permasalahan yang terdapat di lembaga pemerintahan baru ini, hal ini di bawah kepemimpinan KH. Misbahussalam, S.Pd.I. masa periode 2017-2022 dan dilanjutkan kepemimpinan BAZNAS Kabupaten Jember oleh KH. Saifullahudi, S.Pd.I., M.M. periode 2022-2027 terus melakukan inovasi dan perubahan guna mencapai hasil akhir yang produktif untuk BAZNAS Kabupaten Jember selanjutnya.

2. Lokasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Jember

BAZNAS Kabupaten Jember adalah lembaga non struktural yang terletak di Jl. Nusantra H. No. 18 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Namun BAZNAS ini berada di lingkup pusat kota Jember,

berdekatan dengan kampus Universitas Islam Jember, secara administrative BAZNAS Kabupaten Jember berbatasan dengan:

- a. Sebelah barat berbatasan dengan gedung olahraga jember.
- b. Sebelah utara dekat dengan masjid raudhotul muhlisin jember.
- c. Sebelah selatan perbatasan dengan kampus Universitas Islam Jember

3. Visi Misi dan Tujuan BAZNAS Jember

Adapun berikut merupakan visi dan misi BAZNAS Kabupaten Jember:

a. Visi BAZNAS Kabupaten Jember

Terpercaya dan profesional dalam pengelolaan zakat untuk kesejahteraan umat.

b. Misi BAZNAS Kabupaten Jember

1) Membangun ketaatan pada hukum negara dengan menjadi lembaga pemerintah non struktural pengelolaan zakat yang modern, kuat dan terpercaya.

2) Meningkatkan sistem tata kelola ZIS dan DSKL dari hulu ke hilir: perencanaan, pengendalian, analisa, manajemen resiko, pelaporan dan pertanggungjawaban.

3) Membangun kerjasama dengan mitra dan stakeholder baik pemerintah maupun swasta serta peningkatan layanan muzaki.

4) Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan ZIS dan DSKL dengan peta sebaran kemiskinan dan kebutuhan mustahik secara merata dan terukur

- 5) Meningkatkan mutu manajemen sumber daya amil, kompetensi dan skill, profesional, dan kesejahteraan amil zakat
4. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Jember

Tabel 4.1
Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Jember

Nama	Jabatan
Saifullahudi, S.Pd.,M.M	Ketua BAZNAS
MS. Rasyid, S.E	Wakil Ketua I
Abd. Azis, S.S	Wakil Ketua II
Amiruddin, S.Pd	Wakil Ketua III
Akhmad Rudi Masrukhin,M.Pd	Wakil Ketua IV

Sumber: BAZNAS Kabupaten Jember, 2025

Tabel 4.2
Struktur Sekretariat BAZNAS Kabupaten Jember

Nama	Jabatan
Abdul Qodir, M.Pd	Ketua Pelaksana
Abdul Ghofar, S.H	Sekretaris
Cendy Wira Achmadi Putra, S.S	Kabag Pengumpulan
Uly Shafiyati, M.Hum	Kabag PDP
M. Yusran Basith, S. Sos	Kabag PPK
Alvian Zaenal, S.H	Kabag SDM & ADU
Affandi, S.H	Staf Layanan Muzakki
Nailul Jamil, M.Hum	Staf Pendayagunaan
Lailatul Fitriah, S.Akun	Staf Akuntansi dan Pelaporan
Diyanti Deska Wardhani, S.Pd	Staf IT, Humas dan Administrasi

Sumber: BAZNAS Kabupaten Jember, 2025

5. Program-Program BAZNAS Jember

BAZNAS Kabupaten Jember mempunyai program kerja yang sudah terealisasi sejak tahun 2019, 2020, 2021, dan 2022. Terdapat 5 bidang yang dicangkup didalam program yaitu bidang pendidikan, kesehatan, dakwah dan advokasi, kemanusiaan, dan ekonomi. Berikut adalah program-program dari BAZNAS Kabupaten Jember:

- a. Jember Cerdas
- b. Jember Sehat
- c. Jember Takwa
- d. Jember Peduli
- e. Jember Makmur

B. Penyajian Data Dan Analisis

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data yang diperoleh akan diuraikan berdasarkan topik-topik yang sesuai dengan fokus penelitian, sebagaimana dijelaskan berikut ini:

1. Implementasi Pengelolaan Zakat Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember

a. Pengumpulan Dana Zakat

Dalam sistem pengumpulan dana zakat di BAZNAS Kabupaten Jember mendirikan UPZ (Unit Pengumpulan Zakat) yang terdiri dari UPZ Masjid dan UPZ Organisasi. Prosedur pengumpulan zakat dilaksanakan melalui tiga metode, yaitu dengan mendatangi muzakki secara langsung, transfer atau dengan diantar secara langsung ke kantor BAZNAS Kabupaten Jember sendiri.

1) Muzakki Membayar Zakat

Dalam wawancara bersama Bapak Cendy Wira Achmadi Putra, S.S selaku bidang pengumpulan mengatakan bahwa:

“Di OPD mereka dikumpulkan menjadi satu terus di transfer ke BAZNAS, ada juga yang datang kesini, ada yang kita ambil di kantor OPD (Organisasi Perangkat Daerah). Setelah membayar zakat nanti muzakki mendapatkan setor tunai”.⁶⁷

Dalam proses pendataan muzakki di BAZNAS Kabupaten Jember, terdapat dua sumber data, yaitu dari Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) dan dari Organisasi Perangkat Daerah (OPD). Jika muzakki berasal dari UPZ, maka data mereka sudah tersedia dan kemudian digabungkan. Sementara itu, jika berasal dari OPD, data terdiri dari nama pegawai beserta kelengkapan informasi lainnya yang dihimpun menjadi satu. Untuk muzakki dari kalangan umum, bersifat insidentil yaitu sebuah program yang bersifat sementara dan tidak berkelanjutan biasanya terkait dengan momen atau peristiwa tertentu. Seperti, kegiatan zakat fitrah di bulan Ramadhan. Selanjutnya, setelah muzakki melakukan setor zakat data tersebut di input. Setelah proses input selesai, Nomor Pokok Wajib Zakat (NPWZ) akan keluar dengan sendirinya, dan nama muzakki akan muncul dalam sistem informasi manajemen BAZNAS atau (SiMBA).

⁶⁷ Cendy Wira Achmadi Putra, diwawancarai oleh Peneliti, BAZNAS Kabupaten Jember, 09 Mei 2025.

Gambar 4.1
Rekening BAZNAS Kabupaten Jember

Daftar Rekening		
1.	 0023098777 (Bank Jatim - Infak A.n Baznas Kab. Jember)	SALIN
2.	 6132015671 (Bank Jatim Syariah - Infak A.n Baznas Kab. Jember)	SALIN
3.	 4441235012 (Bank Syariah Indonesia - Infak A.n Baznas Kab. Jember)	SALIN
4.	 6132015641 (Bank Jatim Syariah - Zakat A.n Baznas Kab. Jember)	SALIN
5.	 0032690254 (Jatim - Zakat A.n Baznas Kab. Jember)	SALIN
6.	 4441235001 (BSI - Zakat A.n Baznas Kab. Jember)	SALIN

Sumber: web BAZNAS Kabupaten Jember, 2025.

Jadi, muzakki dapat menunaikan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) melalui tranfer ke nomor rekening tersebut sebagai salah satu alternatif yang praktis dan efisien dalam mendukung kemudahan layanan pengumpulan ZIS oleh BAZNAS Kabupaten Jember.

2) Muzakki Menerima Bukti Setor Zakat

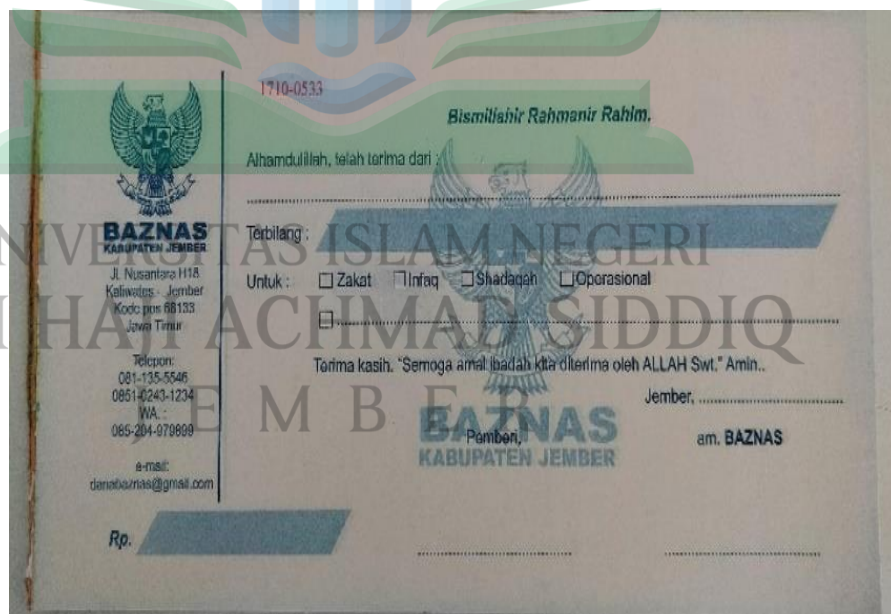
Dari wawancara yang dilakukan Bersama bidang pengumpulan Bapak Cendy Wira Achmadi Putra mengatakan bahwa:

“Setelah selesai membayar nanti muzakki akan mendapatkan bukti setor tunai, jadi kalau di kita setelah di setor nanti di input di SiMBA dari SiMBA nanti ada dua bukti setor, pertama notifikasi ke nomor HP muzakki masing-masing melalui via SMS dan kedua ada yang menggunakan cetak resi dan di kirim melalui via file. Namun untuk cetak resi jarang digunakan, digunakan hanya ketika ada muzakki yang meminta saja. Dan secara manual kita ada yang dari kwitansi, biasanya muzakki akan mendapatkan dua-duanya. Karena setelah di input di

SiMBA sudah pasti ada notifikasinya yang penting mereka sudah ada nomor Hp nya, dan sudah pernah di input di SiMBA. Namun biasanya terkendala di bagian via SMS, karena masih belum upgred ke via WA.⁶⁸

Setelah melakukan pembayaran zakat, para muzakki akan menerima bukti setor zakat (BSZ) sebagai tanda telah menunaikan kewajiban zakatnya. BSZ ini dibuat dalam dua rangkap, yaitu rangkap pertama diberikan kepada muzakki sebagai arsip pribadi, sedangkan rangkap kedua disimpan oleh Bidang Pengumpulan sebagai dokumentasi dan pelaporan. Selain itu, para muzakki juga akan menerima notifikasi melalui via SMS, via file, dan juga kwitansi.

Gambar 4.2
Bukti Setor Kwitansi Zakat BAZNAS Kabupaten Jember



Sumber: BAZNAS Kabupaten Jember, 2025

⁶⁸ Cendy Wira Achmadi Putra, diwawancarai oleh Penulis, BAZNAS Kabupaten Jember, 09 Mei 2025.

Gambar 4.3

Bukti Setor Via Sms Zakat BAZNAS Kabupaten Jember



Sumber: BAZNAS Kabupaten Jember, 2025.

Gambar 4.4

Bukti Setor Cetak Resi Via File BAZNAS Kabupaten Jember



Sumber: BAZNAS Kabupaten Jember, 2025.

3) Closing Harian Kas Masuk

Dijelaskan oleh Bapak Cendy Wira Achmadi Putra selaku
bidang pengumpulan melalui wawancara dengan penulis bahwa:

“Setelah itu, baru kita melakukan closing dan langsung input data muzakki itu ke kas masuk.”⁶⁹

Gambar 4.5

Daftar Muzakki Setelah Closing Harian Kas Masuk

Daftar Muzaki

Muzaki Perorangan Muzaki Lembaga [Export to Excel](#) [PDF](#) [Registrasi](#)

Action [Cari](#) 1 of 0 »

☐	NO	NO. REGISTRASI	TGL REGISTRASI	NAMA LEMBAGA	NPWZ ▲	TRANSAKSI
☐	1	R997130020000276	07/09/2023	coba coba	Cetak NPWZ	Bayar ZIS
☐	2	R997130020000275	07/09/2023	tes tes	Cetak NPWZ	Bayar ZIS
☐	3	R997130020000274	25/07/2023	PT. Hadji Kalla	997130020000255	Bayar ZIS
☐	4	R997130020000273	26/06/2023	UPZ Kemenag Bbs	997130020000254	Bayar ZIS
☐	5	R997130020000272	21/06/2023	LEmbaga Nama	Cetak NPWZ	Bayar ZIS
☐	6	R997130020000271	21/06/2023	Harun	997130020000252	Bayar ZIS
☐	7	R997130020000270	21/06/2023	Trial Foundation	997130020000251	Bayar ZIS

Sumber: BAZNAS Kabupaten Jember, 2025

4) Mekanisme Pengumpulan Zakat Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA Di BAZNAS Kabupaten Jember.

Dari wawancara bersama Ibu Lailatul Fitriah selaku staff akuntansi dan pelaporan mengatakan bahwa:

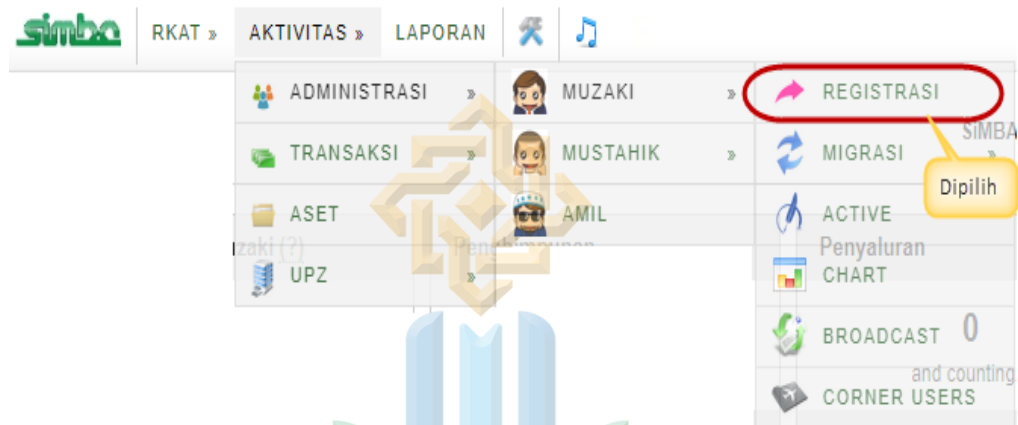
“Jadi mekanisme pengumpulan zakat pertama penginputan data muzakki disitu ada Nama, NIK, Jenis kelamin, Alamat, sama No. Hp itu biasanya untuk notifikasi. Kalau semisal belum di input itu biasanya di cari dulu sudah terdata atau belum kalau belum di data baru di cari dulu namanya jika namanya ada langsung bayar ZIS, kalau belum ada namanya, registrasi dan ketik ulang untuk Nama, NIK, dan lainnya. Dan untuk daftarnya dibagian menu Aktivasi, Administrasi, Muzakki, dan pilih menu Registrasi, kalau namanya nanti ada dua berarti satu orang dan dilihat dari nomor hp nya saja. Jika sudah selesai input

⁶⁹ Cendy Wira Achmadi Putra, diwawancarai oleh Penulis, BAZNAS Kabupaten Jember, 09 Mei 2025.

nama nanti muzakki akan mendapatkan NPWZ dan untuk NPWZ nya itu muncul sendiri”.⁷⁰

Gambar 4.6

Registrasi Data Muzakki Perorangan/Lembaga Menu Aktivasi, Administrasi, Muzakki, dan pilih menu Registrasi



Sumber: Seri panduan dasar penggunaan aplikasi simba untuk operator bidang pengumpulan

Gambar 4.7
Tampilan Data Muzakki

Registrasi Muzaki

Muzaki Perorangan Muzaki Lembaga

DATA DIRI		KONTAK	
Nama *	Tes Iyan	Alamat Rumah *	Jl. Merdeka Barat
NPWP	317270290838892	Alamat Kantor	Jl. Jendral Soedirman
NIK *	3171772999109299	Telepon	
☐ Tanpa NIK		Handphone *	081280442044
Tempat Lahir	Sragen	Email	dwi.riyanto07@gmail.com
Tanggal Lahir	29/08/2010	Alamat Korespondensi	☒ Rumah ☐ Kantor
Jenis Kelamin *	☒ Pria ☐ Wanita		
Pekerjaan	Pegawai Swasta		
UPZ			
Zakat per Bulan	Rp. 0		
Keterangan			

⁷⁰ Lailatul Fitiriah, diwawancarai oleh Penulis, BAZNAS Kabupaten Jember, 09 Mei 2025.

Sumber: Seri panduan dasar penggunaan aplikasi simba untuk operator bidang pengumpulan

Gambar 4.8

Tampilan Setelah Data Muzakki Terisi



Sumber: Seri panduan dasar penggunaan aplikasi simba untuk operator bidang pengumpulan

Keterangan:

- Tombol Tambah** untuk kembali merigrasi muzakki lain
- Tombol Selesai** untuk melihat daftar muzakki

Gambar 4.9

Tampilan Muzakki Perorangan/Lembaga Setelah Selesai Memilih Tombol Selesai

Daftar Muzaki

Muzaki Perorangan

Muzaki Lembaga

Export to Excel

PDF

Registrasi

Action ▼

INPUT KEYWORD

Cari

1 of 68

	NO	NO. REGISTRASI	TGL REGISTRASI	NAMA MUZAKI	NPWZ ▲	TRANSAKSI
	1	R997720010001715	25/04/2016	Tes Iyan	Cetak NPWZ	Bayar ZIS

Sumber: Seri panduan dasar penggunaan aplikasi simba untuk operator bidang pengumpulan

Gambar 4.10
Tampilan Tombol Cetak NPWZ Pada Daftar Muzakki

Daftar Muzaki

NO	NO. REGISTRASI	TGL REGISTRASI	NAMA MUZAKI	NPWZ	TRANSAKSI
1	R997720010001715	25/04/2016	Tes Iyan	Cetak NPWZ	Bayar ZIS

Sumber: Seri panduan dasar penggunaan aplikasi simba untuk operator bidang pengumpulan

Gambar 4.11
Tampilan Pop Up Menu



Sumber: Seri panduan dasar penggunaan aplikasi simba untuk operator bidang pengumpulan

Gambar 4.12
Tampilan NPWP Muzakki Sudah Tercetak

	NO	NO. REGISTRASI	TGL REGISTRASI	NAMA MUZAKI	NPWZ ▲
	1	R997720010001715	25/04/2016	Tes Iyan	997720010001686

Sudah Tercetak

Sumber: Seri panduan dasar penggunaan aplikasi simba untuk operator bidang pengumpulan

Dua jenis registrasi diatas digunakan dalam proses pengumpulan ZIS, yaitu registrasi individu dan lembaga. Untuk registrasi individu, data muzakki dapat di input secara langsung ke dalam aplikasi SiMBA. Dan untuk registrasi lembaga, data harus diketik secara manual dalam format excel (.csv), disalin dan dimasukkan ke dalam menu migrasi aplikasi SiMBA, lalu dilanjutkan dengan memilih opsi *update* (pembaruan).

b. Pendistribusian dan Pendayagunaan Zakat

Pendistribusian adalah penyaluran zakat kepada mustahik dalam bentuk konsumtif yang bersifat jangka pendek dan untuk memenuhi kebutuhan mendesak mustahik. Sedangkan pendayagunaan adalah bentuk pemanfaatan zakat secara optimal tanpa mengurangi nilai dan kegunaan dalam bentuk usaha produktif jangka panjang, sehingga dapat mencapai kemaslahatan masyarakat umum.

Dari wawancara bersama Bapak Nailul Jamil selaku bidang pengumpulan bahwa:

“Pendistribusian di Badan Amil Zakat Nasional Jember mengacu terhadap surat keputusan ketua BAZNAS Nomor 24 Tahun 2019 tentang pedoman pendistribusian dan pendayagunaan zakat di lingkungan BAZNAS RI. Ketika kita memahami bahwa itu konteks penyaluran ini menjadi menarik di halaman 12 kita bisa membuka lembaran naskah ketua yang telah di sampaikan bahwa penyaluran zakat itu diberikan kepada mustahik, dan penyaluran zakat terdiri atas dua pertama ada pendistribusian yang kedua ada pendayagunaan”.⁷¹

⁷¹ Nailul Jamil, diwawancarai oleh Penulis, BAZNAS Kabupaten Jember, 14 Mei 2025.

BAZNAS Kabupaten Jember memiliki delapan program untuk menjalankan fungsinya sebagai lembaga resmi yang didirikan oleh pemerintah untuk mendistribusikan dan mendayagunakan zakat. Program-program tersebut meliputi:

➤ Bidang Pendistribusian

- Pendidikan
- Kesehatan
- Kemanusiaan
- Advokasi,

➤ Bidang Pendayagunaan

- Ekonomi,
- Pendidikan
- Dakwah
- Advokasi



1) Pengajuan Daftar Mustahik

Dari wawancara bersama Bapak Nailul Jamil selaku bidang pengumpulan bahwa:

“Pengajuan mustahik harus sesuai dengan SK Ketua Nomor 64 Tahun 2011 yakni harus melakukan identifikasi perihal pengajuan mustahik, pengajuan mustahik itu bisa mustahiknya sendiri atau melalui kelompok organisasi, UPZ, bebas-bebas saja. Setelah itu dibuatkan disposisi nanti dimasukkan ke SDM lalu survey lokasi.”⁷²

Proses pengajuan bantuan zakat bagi mustahik, harus mengikuti ketentuan yang telah ditetapkan dalam SK Ketua Nomor

⁷² Nailul Jamil, diwawancarai oleh Penulis, BAZNAS Kabupaten Jember 14 Mei 2025.

64 Tahun 2011. Artinya, setiap pengajuan harus melalui tahap identifikasi terlebih dahulu untuk memastikan bahwa orang atau pihak yang mengajukan benar-benar termasuk dalam kategori mustahik. Setelah pengajuan diterima, selanjutnya dibuat disposisi (catatan atau arahan) oleh pihak yang berwenang, kemudian diserahkan ke SDM. Bagian sumber daya manusia akan menindak lanjuti dengan melakukan survey lokasi calon mustahik guna memverifikasi kondisi kelayakannya secara langsung. Tahapan ini penting agar penyaluran zakat tepat sasaran dan sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan.

2) Survey Lokasi

Hasil wawancara dengan bidang pengumpulan Bapak Nailul Jamil, bahwa:

“Sebelum melakukan survey lokasi kita melakukan rapat bersama dengan pimpinan jika dispo memang sudah sesuai dan di acc baru kita melakukan survey mustahik. Setelah selesai melakukan survey mustahik saya melaporkan kepada pimpinan Waka 2 dan selanjutnya langsung proses berkas pencairan dana.”⁷³

Setelah dilakukan survey lokasi oleh tim BAZNAS Kabupaten Jember, hasil survey tersebut akan menjadi dasar pertimbangan dalam proses verifikasi kelayakan mustahik. Tim BAZNAS akan menilai apakah calon mustahik benar-benar sesuai dengan 8 ashnaf dan memenuhi kriteria sebagai penerima zakat.

⁷³ Nailul Jamil, diwawancarai oleh Penulis, Kabupaten Jember, 14 Mei 2025.

Adapun aspek yang dinilai meliputi kondisi ekonomi, tempat tinggal, tanggungan keluarga, serta kebutuhan mendesak lainnya.

Apabila hasil survey menyatakan bahwa calon mustahik layak menerima bantuan, maka data tersebut akan diteruskan ke bagian pendistribusian untuk diproses lebih lanjut. Proses selanjutnya adalah penetapan bantuan yang sesuai, baik dalam bentuk konsumtif maupun produktif, serta pembuatan berita acara dan dokumentasi. Pendistribusian dilakukan berdasarkan prinsip keadilan dan tepat sasaran, agar manfaat zakat dapat dirasakan secara optimal oleh mustahik yang berhak.

3) Penyaluran Dana Zakat

Wawancara dengan bidang pengumpulan Bapak Nailul Jamil dijelaskan bahwa:

“Sebelum proses penyaluran dilakukan, bidang keuangan terlebih dahulu menyerahkan dana kepada bidang penyaluran sesuai dengan prosedur yang berlaku. Dana yang disalurkan berasal dari zakat, infak, dan sedekah yang telah dihimpun. Selanjutnya dana tersebut digunakan untuk membantu Masyarakat yang membutuhkan, sehingga pelaksanaan program penyaluran dapat berjalan secara tepat sasaran dan sesuai dengan tujuan utama lembaga”.⁷⁴

⁷⁴ Nailul Jamil, diwawancarai oleh Penulis, Kabupaten Jember, 14 Mei 2025.

Gambar 4.13
Contoh Kwitansi Penyaluran

BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional

KUITANSI

No: 20/03/25/kk/1/0000015

Dibayarkan Kepada : SATRIMA (Dusun Rayap RT 001/ RW 009, Desa Kemuning Lor Kec.)
paid to

Jumlah : Seratus lima puluh ribu rupiah
amount

Untuk pembayaran : Penyaluran | Bidang Kemanusiaan | Bidang Kemanusiaan | B
payment for
antuan Biaya Hidup (BANTUAN BIAYA HIDUP)

Rp 150.000 Jember, 20/03/2025

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
Kabupaten Jember
Jl Nusantara H-18 Kaliwates Jember
Telp. 03314430127 Fax.

SATRIMA MUHAMMAD NAILUL JAMIL,
Penerima Bendahara/Kasir

<http://kabjember.baznas.go.id> Untuk Penerima

Sumber: BAZNAS Kabupaten Jember, 2025

Melalui pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, program-program yang dirancang oleh BAZNAS Kabupaten Jember dapat direalisasikan, sehingga tujuan zakat dalam mengatasi kemiskinan dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat dapat tercapai.

4) Closing Harian Kas Keluar

Dari wawancara dengan bidang pengumpulan dijelaskan bahwa:

“Setelah penyaluran selesai, selanjutnya yaitu penginputan data mustahik, seperti alamat, NIK, programnya apa dan nominal penyaluran berapa begitu”.⁷⁵

Gambar 4.14

Tampilan Daftar Mustahik Setelah Closing Harian Kas Masuk

NO	NRM	TGL REGISTRASI	NAMA MUSTAHIK	TRANSAKSI
1	997130010000000000000547	02/05/2024	test	Terima Dana
2	997130010000000000000527	05/03/2024	MUSTAHIK TEST	Terima Dana
3	997130010000000000000528	05/03/2024	mustahik 1	Terima Dana
4	997130010000000000000529	05/03/2024	mustahik 2	Terima Dana
5	997130010000000000000530	05/03/2024	mustahik 3	Terima Dana
6	997130010000000000000531	05/03/2024	mustahik 4	Terima Dana
7	997130010000000000000532	05/03/2024	mustahik 5	Terima Dana

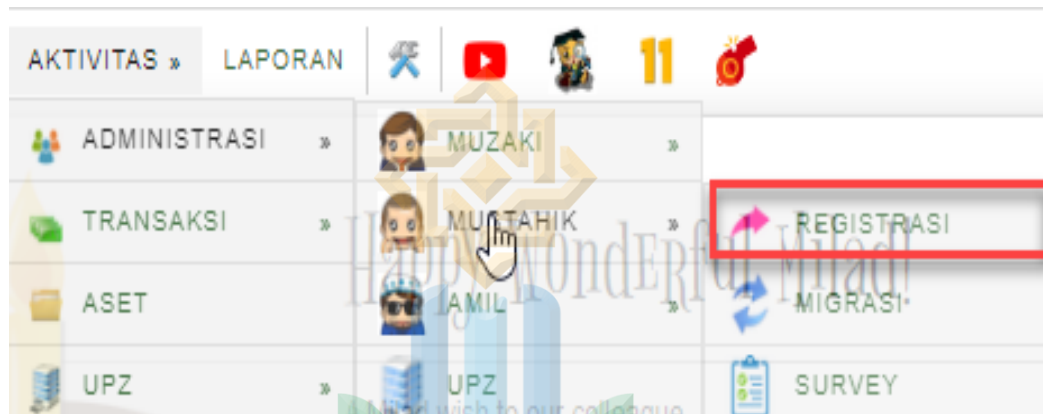
Sumber: BAZNAS Kabupaten Jember, 2025

Setelah proses penyaluran dana selesai, amil yang bertanggung jawab atas penyaluran akan memasukkan data mustahik, laporan kas keluar, jumlah dana yang telah disalurkan dan program yang telah diselesaikan. Seluruh data ini akan dicatat untuk menjaga tanggung jawab dan mendokumentasikan bagaimana dana zakat didistribusikan.

⁷⁵ Nailul jamil, diwawancarai oleh Penulis, BAZNAS Kabupaten Jember, tgl 14 Mei 2025.

5) Mekanisme Penyaluran Zakat Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA
Di BAZNAS Kabupaten Jember

Gambar 4.15
Registrasi Data Mustahik Perorangan/Lembaga Menu Aktivasi, Administrasi,
Mustahik, dan pilih menu Registrasi



Sumber: Seri panduan dasar penggunaan aplikasi simba untuk operator bidang pengumpulan

Gambar 4.16
Tampilan Data Mustahik

Registrasi Mustahik

Mustahik Perorangan Mustahik Kelompok

DATA DIRI		GEO SPASIAL	
Nama *		Provinsi	
NIK *		Kab/Kota	
☐ Tidak memiliki NIK		Kecamatan	
Tempat / Tanggal Lahir		Kelurahan	
Jenis Kelamin *	☐ Pria ☐ Wanita		
Pekerjaan			
Keterangan			
KONTAK			
Alamat *			
Telepon *			
Handphone			
Email			

Sumber: Seri panduan dasar penggunaan aplikasi simba untuk operator bidang pengumpulan

Gambar 4.17
Tampilan Setelah Data Muzakki Terisi



Sumber: Seri panduan dasar penggunaan aplikasi SiMBA untuk operator bidang pengumpulan

Keterangan:

- a. **Tombol Tambah:** untuk kembali meregistrasi mustahik
- b. **Tombol Selesai:** untuk melihat daftar mustahik

Gambar 4.18
Tampilan Daftar Mustahik Perorangan/Lembaga Setelah Selesai Memilih Tombol Selesai

Daftar Mustahik

Export to Excel

Mustahik Perorangan

Mustahik Kelompok

UPZ

Registrasi

Action

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

INPUT KEYWORD

Cari

1 of 0

NO

NRM

TGL REGISTRASI

NAMA MUSTAHIK

TRANSAKSI

1

997130010000000000000547

02/05/2024

test

Terima Dana

2

997130010000000000000527

05/03/2024

MUSTAHIK TEST

Terima Dana

3

997130010000000000000528

05/03/2024

mustahik 1

Terima Dana

4

997130010000000000000529

05/03/2024

mustahik 2

Terima Dana

5

997130010000000000000530

05/03/2024

mustahik 3

Terima Dana

6

997130010000000000000531

05/03/2024

mustahik 4

Terima Dana

7

997130010000000000000532

05/03/2024

mustahik 5

Terima Dana

Sumber: Seri panduan dasar penggunaan aplikasi SiMBA untuk operator bidang pengumpulan.

Dua jenis registrasi diatas digunakan dalam proses pengumpulan ZIS, yaitu registrasi individu dan lembaga. Untuk registrasi individu, data muzakki dapat di input secara langsung ke dalam aplikasi SiMBA. Dan untuk registrasi lembaga, data harus diketik secara manual dalam format excel (csv), disalin dan dimasukkan ke dalam menu migrasi aplikasi SiMBA, lalu dilanjutkan dengan memilih opsi *update* (pembaruan).

c. Pelaporan Dana Zakat

Penjelasan dari wawancara dengan bidang pelaporan Ibu Lailatul Fitriah, bahwa:

“Untuk laporan tahunan dan triwulan BAZNAS Kabupaten Jember dikirim ke BAZNAS provinsi oleh kepala daerah setelah audit”.⁷⁶

Laporan keuangan dana zakat merupakan bukti bahwa BAZNAS Kabupaten Jember telah melaksanakan pengelolaan zakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Laporan keuangan tersebut terdiri dari dua jenis, yaitu laporan keuangan pengumpulan dan laporan keuangan penyaluran. Kedua laporan ini wajib disampaikan kepada kepala daerah dan BAZNAS Provinsi sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas pengelolaan zakat.

⁷⁶ Lailatul Fitiriah, diwawancarai oleh penulis, Kabupaten Jember, tgl 15 Mei 2025.

1) Mekanisme Input Pelaporan Dana Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA Di BAZNAS Kabupaten Jember.

STEP 1

Pilih Menu **Laporan, Form, Input**, lalu pilih **Triwulan**

Gambar 4.19



Sumber: Seri panduan dasar penggunaan aplikasi SiMBA untuk operator bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan.

STEP 2

Pilih tahun periode yang akan diisi dan pastikan identitas pengelola zakat dan kontributor sudah benar. Ada 7 halaman yang harus diisi oleh data yang dimiliki oleh masing-masing lembaga dan harus diselesaikan

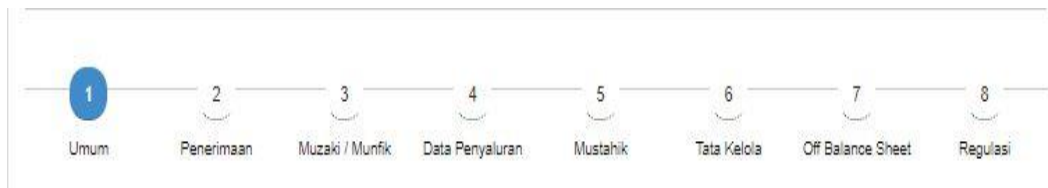
Gambar 4.20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERIODE		RIWAYAT				
Tahun*	: --Pilih Tahun--	NO	PERBAIKAN KE-	KONTRIBUTOR	TANGGAL	STATUS
Jenis*	: --Pilih Periode--					

Gunakan menu **Laporan** untuk melihat data yang telah disubmit.

IDENTITAS PENGELOLA ZAKAT		KONTRIBUTOR	
Nomor ID	: 1101501	Nama	: operator
Jenis	: LAZ Provinsi	Jabatan	: manager
Nama	: LAZ BAZNAS Pusat	Email	: testdemoacehselatan5@gmail.co
Email	: testdemoacehselatan5@gmail.com	Handphone / WA	:
Alamat Kantor	: Punwokerto	UPDATE DATA	
Website	:		
UPDATE DATA			



Sumber: Seri panduan dasar penggunaan aplikasi SiMBA untuk operator bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan.

STEP 3

Ketuk tombol next untuk melanjutkan pengisian, dan ketika sudah di isi keseluruhan klik save and next lalu akan muncul pop up seperti gambar dibawah, pastikan data yang diisikan sudah benar lalu klik submit.

Gambar 4.21

Konfirmasi Pelaporan Dana

Konfirmasi Pelaporan Data

LAPORAN AKAN DIKIRIM

Rekap Pengumpulan:	Rp0,-
Rekap Penyaluran:	Rp0,-
Rekap Titipan:	Rp0,-
Rekap Muzaki:	0 Orang
Rekap Mustahik:	0 Orang

DEKLARASI:
 Saya menyatakan bahwa laporan yang diisi sudah benar dan **SAYA BERTANGGUNG JAWAB ATAS VALIDITAS DATA YANG DIKIRIM.**

Batal **Submit dan Lanjutkan Pengiriman**

Sumber: Seri panduan dasar penggunaan aplikasi SiMBA untuk operator bidang perencanaan, keuangan dan pelaporan

2) Mekanisme Mencetak Laporan Dana Dalam Aplikasi SiMBA Di
BAZNAS Kabupaten Jember

STEP 1

Pilih Menu **Laporan**

Gambar 4.22



Sumber: Seri Panduan Dasar Penggunaan Aplikasi SiMBA Unruk Operator
Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

STEP 2

Pada tampilan Sistem Informasi Pelaporan kita dapat mengakses laporan **Penerimaan, Penyaluran, Muzakki Dan Mustahik, Aset, Keuangan, Kinerja, Wilayah, Ramadhan Dan Kurban** yang berisi data keaktifan BAZNAS.

Gambar 4.23



Sumber: Seri Panduan Dasar Penggunaan Aplikasi SiMBA Unruk
Operator Bidang Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan

Gambar 4.24

Laporan Keuangan Triwulan

LAPORAN PENGUMPULAN

Periode Triwulan 1 Tahun 2024

Koreksi ke-0

Zakat					
No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	Total
2.1	Zakat Maal Perorangan	0	0	0	0
2.3	Zakat Maal Badan	0	0	0	0
2.4	Zakat Fitrah	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0

Infak/Sedekah					
No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	Total
2.6	Infak/Sedekah Tidak Terikat	0	0	0	0
2.8	Infak/Sedekah Terikat	0	0	0	0
2.9	Infak Penyaluran	0	0	0	0
2.10	Infak Operasional	0	0	0	0
2.11	Corporate Social Responsibility	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0

LAPORAN PENDISTRIBUSIAN DAN PENDAYAGUNAAN

Periode Triwulan 1 Tahun 2024

Koreksi ke-0

Penyaluran Dana Zakat					
No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	Total
4.1	Penyaluran Zakat untuk Fakir	0	0	0	0
4.2	Penyaluran Zakat untuk Miskin	0	0	0	0
4.3	Penyaluran Zakat untuk Amil	0	0	0	0
4.4	Penyaluran Zakat untuk Muallaf	0	0	0	0
4.5	Penyaluran Zakat untuk Riqab	0	0	0	0
4.6	Penyaluran Zakat untuk Gharimin	0	0	0	0
4.7	Penyaluran Zakat untuk Fisabillah	0	0	0	0
4.8	Penyaluran Zakat untuk Ibnu Sabil	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0

Penyaluran Zakat Fitrah					
No	Keterangan	Januari	Februari	Maret	Total
4.9	Penyaluran Zakat Fitrah	0	0	0	0
	TOTAL	0	0	0	0

Sumber: BAZNAS Kabupaten Jember, 2025

Keterangan:

- Pelaopran triwulan (3 bulan sekali) kepada BAZNAS Provinsi dan Bupati.
- Pengauditan oleh KAP (1 tahun sekali)

Gambar 4.25
Laporan Keuangan Tahunan

BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL LAPORAN PERUBAHAN DANA / STATEMENT OF CHANGES IN FUNDS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 2022 DAN 2021/ FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021 (dalam Rupiah) / (in Rupiah)			
	Catatan / Notes	2022	2021
DANA INFQAQ/SEDEKAH			
Penerimaan			
2b,19			
Infak/Sedekah Terikat		78.972.098.344	58.889.013.851
Infak/Sedekah Tidak Terikat		13.154.932.333	10.730.639.837
Bagi Hasil atas Penempatan Dana			
Infak/Sedekah		20.700.440	24.230.633
Penerimaan Lain-lain Dana Infak/Sedekah		-	600.000
Jumlah Penerimaan Dana Infak/Sedekah		92.147.731.117	69.644.484.321
Penyaluran			
2b,22			
Amil		(6.401.379.085)	(6.941.544.979)
Infak/Sedekah Terikat		(66.384.274.986)	(37.112.028.790)
Infak/Sedekah Tidak Terikat		(8.133.014.540)	(8.169.538.377)
Alokasi Pemanfaatan Aset Kelolaan		(838.181.364)	(936.968.808)
Penyaluran lain-lain		(80.258.394)	(54.132.231)
Jumlah Penyaluran Dana Infak/Sedekah		(81.837.108.369)	(53.214.213.185)
Surplus (Defisit) Dana Infak/Sedekah		10.310.622.748	16.430.271.136
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah	2j,		
Saldo Awal Dana		29.818.910.225	15.548.813.042
Koreksi Saldo Awal		(322.973.804)	(2.160.173.953)
Saldo Awal Dana Infak/Sedekah	2j,	29.495.936.421	13.388.639.089
Saldo Akhir Dana Infak/Sedekah	2j,	39.806.559.169	29.818.910.225

Sumber: web BAZNAS Kabupaten Jember, 2025

Table 4.3
Data Pengumpulan Dan Pendistribusian Dana Zakat, Infraq, Dan Sedekah
BAZNAS Kabupaten Jember

Kegiatan	2021	2022	2023	2024	2025
Pengumpulan	649.837.200	422.085.252	2.500.838.770	1.618.502.202	733.291.521
Pendistribusian	1.000.860.904	443.853.881	1.438.271.156	1.618.502.202	783.221.474

Sumber: BAZNAS Kabupaten Jember, 2025

Berdasarkan hasil dari tabel di atas untuk pengumpulan 2021-2022 mengalami penurunan Rp. 267.351.948. Untuk pengumpulan tahun 2022-2023 mengalami kenaikan Rp. 2.078.753.518. untuk tahun 2023-2024 mengalami penurunan Rp. 882.336.568. Berdasarkan hasil dari tabel di atas mengenai pendistribusian tahun 2021-2022 mengalami penurunan Rp. 557.007.023. untuk tahun 2022-2023 mengalami kenaikan Rp. 994.417.275. Untuk tahun 2023-2024 mengalami kenaikan Rp. 180.231.046. Mengenai data tabel di

atas untuk pengumpulan dan pendistribusian tahun 2025 hanya sampai bulan April saja.

2. Manfaat Dan Kendala Dalam Penerapan Aplikasi SiMBA Di BAZNAS Kabupaten Jember

Aplikasi sistem informasi manajemen BAZNAS (SiMBA) dirancang untuk mendukung pengelolaan zakat yang lebih efisien, efektif, dan akuntabel. Aplikasi ini membantu proses digitalisasi dalam setiap tahapan pengelolaan zakat, mulai dari pengumpulan, pendistribusi, dan pelaporan. Oleh karena itu, pembahasan mengenai manfaat dan kendala penerapannya SiMBA menjadi penting untuk mengukur efektivitas penerapannya serta sebagai dasar perumusan rekomendasi untuk pengembangan ke depan. Adapun manfaat dan kendala yang dimiliki SiMBA yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) Dalam Pengelolaan Zakat

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan SiMBA dalam pengelolaan zakat menemukan bahwa manfaat yang bisa digunakan dari aplikasi SiMBA ini yakni memudahkan pekerjaan amil lebih efektif dan efisien. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan Bapak Nailul Jamil selaku staff pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Jember menyatakan bahwa:

“SiMBA itu dalam bahasa sederhananya sistem informasi manajemen BAZNAS di singkat SiMBA. Jadi SiMBA itu adalah layanan aplikasi nasional milik BAZNAS RI yang hari ini itu versi yang ketiga. Manfaat SiMBA yang pertama,

meningkatkan efektivitas pelaporan jadi SiMBA mempermudah BAZNAS dalam menyusun laporan keuangan dan laporan aktivitas dan pengelolaannya. Kedua, meningkatkan efektivitas akuntabilitas dan transparansi. Ketiga, memudahkan pengelolaan keuangan. Keempat, meningkatkan efektivitas penggunaan dana. Kelima, meningkatkan produktivitas BAZNAS. Dan untuk fiturnya itu hanya ada akses oleh amil saja.”⁷⁷

Selain itu, Ibu Lailatul Fitriah staf Pelaporan Dan Akuntansi

Mengatakan bahwa:

“SiMBA memberikan manfaat dalam hal efektivitas pelayanan kepada muzakki, di mana mereka dapat menerima bukti setor secara langsung melalui notifikasi sistem. Selain itu aplikasi ini mempermudah proses pelaporan karena menyajikan data terkait muzakki, mustahik, jumlah zakat, dan sedekah maupun infak secara terpisah, yang memudahkan pengelolaan dan pembuatan laporan.”⁷⁸

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember memiliki dampak positif terhadap pengelolaan zakat, terutama dalam hal meningkatkan efisiensi pelaporan, akuntabilitas, transparansi, dan produktivitas organisasi.

Selain itu, aplikasi ini juga mempermudah pelayanan kepada muzakki dan pengelolaan data secara terstruktur. Namun, akses terhadap aplikasi ini masih terbatas, hanya diberikan kepada amil yang memiliki otorisasi.

⁷⁷ Nailul Jamil, diwawancarai oleh Penulis, BAZNAS Kabupaten Jember, 15 Mei 2025.

⁷⁸ Lailatul Fitriah, diwawancarai oleh Penulis, BAZNAS Kabupaten Jember, 15 Mei 2025

b. Kendala Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) Dalam Pengelolaan Zakat

Meskipun aplikasi sistem informasi manajemen BAZNAS (SiMBA) di BAZNAS Kabupaten Jember memiliki banyak manfaat untuk pengelolaan zakat, masih ada beberapa kendala yang perlu diperhatikan saat memulainya. Beberapa hambatan yang ditemukan antara lain berkaitan dengan keterbatasan sumber daya manusia, infrastruktur pendukung, serta adaptasi terhadap teknologi. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi dan memahami kendala-kendala yang ada. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Ustad Nailul Jamil selaku staf pendayagunaan mengatakan bahwa:

“Kendalanya yaitu pertama, kurangnya sumber daya manusia (SDM), kedua, kurangnya pelatihan akan tetapi selama 1 bulan sekali SiMBA BAZNAS RI melakukan pelatihan via zoom. Ketiga, konektivitas internet dan ketergatalungan terhadap pelatihan eksternal, keempat, muzakki tidak melengkapi data dengan benar. Kendalanya cukup banyak tapi respon dari BAZNAS RI melalui grub WA itu sangat responsif sekali jadi jika ada masalah perihal SiMBA itu langsung duhubungi secara pribadi.”⁷⁹

Disampaikan juga oleh Ibu Lailatul Fitriah staf Pelaporan dan Akuntansi mengenai kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi SiMBA yaitu:

“Kendalanya yaitu pertama, SiMBA harus sering di update, karena dalam 2 minggu sekali sering maintens namun sudah di informasikan oleh BAZNAS RI. Kedua, belum terintegrasi dengan IOS. Ketiga, kurangnya SDM di bagian amil, harusnya

⁷⁹ Nailul jamil, diwawancarai oleh Penulis, BAZNAS Kabupaten Jember, 15 Mei 2025.

ada operator khusus SiMBA baik di pengumpulan, penyaluran dan pendistribusian.”⁸⁰

C. Pembahasan Temuan

Pada bagian pembahasan temuan, peneliti akan menguraikan temuan penelitian melalui metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uraian ini akan dikaitkan dengan fokus penelitian dan disesuaikan dengan teori-teori yang relevan. Berikut ini adalah beberapa temuan yang ditemukan peneliti:

1. Implementasi Pengelolaan Zakat Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA Di BAZNAS Kabupaten Jember

Pengelolaan zakat merupakan proses pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat sesuai dengan ketentuan syariat islam. Menurut UU RI Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, dalam upaya mencapai tujuan pengelolaan zakat, dibentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) yang berkedudukan di ibu kota negara, BAZNAS provinsi dan BAZNAS kabupaten/kota. BAZNAS merupakan lembaga pemerintah non struktural yang bersifat mandiri dan bertanggung jawab kepada presiden melalui menteri.

a. Pengumpulan (*Fundraising*)

Fundraising dapat diartikan sebagai suatu kegiatan menghimpun dana dan sumber daya lainnya dari masyarakat (baik individu, kelompok, organisasi, perusahaan ataupun pemerintah) yang akan digunakan untuk membiayai program dan kegiatan operasional lembaga yang pada akhirnya adalah untuk mencapai misi dan tujuan dari lembaga

⁸⁰ Lailatul Fitriah, diwawancarai oleh penulis, Kabupaten Jember, 15 Mei 2025.

tersebut.⁸¹ Berdasarkan temuan lapangan di BAZNAS Kabupaten Jember telah menerapkan pengumpulan zakat yang cukup sistematis dan terstruktur, memadukan metode manual dan digital. Proses pengumpulan dana zakat dilakukan melalui pembentukan unit pengumpulan zakat (UPZ) yang tersebar diberbagai instansi baik UPZ masjid maupun UPZ organisasi. Adapun metode pengumpulan zakat dilaksanakan melalui tiga jalur yakni: Mengunjungi muzakki secara langsung, transfer langsung oleh muzakki ke rekening BAZNAS, atau muzakki mendatangi kantor BAZNAS Kabupaten Jember secara langsung untuk menyerahkan zakatnya. Penggunaan aplikasi SiMBA dalam pencatatan transaksi menjadi upaya modernisasi tata kelola zakat, meskipun masih ditemukan kendala pada aspek teknis, seperti keterbatasan dalam pengiriman notifikasi via SMS.

Dari sisi akuntabilitas, pemberian bukti setor zakat dalam beberapa bentuk menunjukkan komitmen BAZNAS untuk memastikan transparansi kepada muzakki. Meski resi cetak jarang digunakan, adanya alternatif kwitansi manual dan notifikasi digital menunjukkan fleksibilitas sistem dalam melayani berbagai preferensi muzakki. Namun, perlu adanya pengembangan lebih lanjut terhadap sistem notifikasi dengan whatsapp yang dinilai lebih praktis dan responsif dibanding sms. Hasil ini sejalan dengan perkembangan teknologi komunikasi saat ini dan kebutuhan akan pelayanan zakat yang lebih efisien dan real time.

⁸¹ Hendra Sutisna, *Fundraising Data Base, Panduan Praktis Menyusun Data Base Dengan Microsoft Access* (Jakarta: Pirac, 2006), 11.

Maka keterkaitan antara hasil temuan dengan teori fundraising dalam proses pengumpulan zakat, BAZNAS Kabupaten Jember telah mencerminkan implementasi dari teori *fundraising* tersebut. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek:

- 1) Sumber dana yang bervariasi, BAZNAS Kabupaten Jember menghimpun dana zakat dari berbagai sumber, seperti: individu (muzakki perorangan yang datang langsung atau mentransfer), kelompok/organisasi (melalui UPZ masjid dan UPZ organisasi), Lembaga pemerintah OPD yang membayarkan zakat secara kolektif. Hal ini sesuai dengan prinsip fundraising yang mengandalkan berbagai sumber dana untuk mendukung keberlanjutan program.
- 2) Tujuan penggunaan dana yang jelas, dana yang dikumpulkan ditujukan untuk program-program kesejahteraan masyarakat sesuai misi BAZNAS. Ini mencerminkan bahwa proses *fundraising* tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga bermisi sosial yang sesuai dengan prinsip dasar *fundraising*.

Dapat disimpulkan bahwa secara umum, BAZNAS Kabupaten Jember telah menerapkan prinsip-prinsip dasar *fundraising* dalam proses pengumpulan zakat, terutama dari aspek keberagaman sumber dana, sistem manajemen, dan tujuan sosial.

b. Pendistribusian dan Pendayagunaan

Menurut Muhammad berpendapat bahwa distribusi zakat berkaitan dengan persediaan, saluran distribusi, cakupan distribusi,

lokasi mustahik, wilayah penyaluran, tingkat persediaan, alokasi amil, dan pengiriman.⁸² Sedangkan pendayagunaan adalah bentuk pemanfaatan zakat secara optimal tanpa mengurangi nilai dan kegunaannya dalam bentuk usaha yang produktif sehingga berdaya guna untuk mencapai kemaslahatan umum.⁸³ Berdasarkan hasil temuan dilapangan pendistribusian dan pendayagunaan zakat, BAZNAS Kabupaten Jember dalam proses penyalurannya ini dilakukan dengan memperhatikan ketepatan sasaran serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam pengajuan daftar mustahik BAZNAS Kabupaten Jember merujuk pada SK Ketua BAZNAS Nomor 64 Tahun 2011 yang mengharuskan adanya proses identifikasi terlebih dahulu. Pengajuan dapat dilakukan secara individual maupun kolektif melalui organisasi, unit pengumpulan zakat (UPZ), atau lembaga lainnya. Setelah pengajuan masuk, dibuatkan disposisi yang kemudian diteruskan ke bagian SDM untuk dilakukan survey lapangan.

Sebelum survey lapangan dilakukan, diadakan rapat terlebih dahulu bersama dengan pimpinan untuk meninjau disposisi. Jika disetujui, survey lokasi mustahik dilaksanakan. Setelah survey selesai, hasilnya dilaporkan kepada Wakil Ketua II untuk diproses lebih lanjut ke tahap pencairan dana. Setelah semua proses administrasi selesai, dana disalurkan oleh bidang keuangan kepada bidang penyaluran. Dana yang

⁸² Tim Kajian Keislaman Nurul Ilmi, *Buku Induk Terlengkap Agama Islam*, (Yogyakarta: Citra Risalah, 2012), 32.

⁸³ Aziz Abdillah Dan Ayyu Ainin Mustafidah, "Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Mustahiq Di BAZNAS Kabupaten Lumajang" *Indonesian Journal Of Islamic Economics & Finance* 4, no. 2, (Desember 2021): 16.

disalurkan bersumber dari ZIS yang telah dihimpun. Penyaluran ini dituju untuk membantu masyarakat yang membutuhkan dan memastikan program berjalan sesuai dengan tujuan BAZNAS Kabupaten Jember.

Selanjutnya tahap akhir dari proses penyaluran adalah penginputan data mustahik. Data yang dicatat meliputi alamat, NIK, jenis program bantuan, serta nominal dana yang disalurkan. Proses ini penting sebagai bentuk pertanggungjawaban dan dokumentasi kegiatan BAZNAS Kabupaten Jember.

Implementasi pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Jember tidak hanya mengacu pada peraturan formal, tetapi juga telah mengintegrasikan teknologi informasi dalam praktiknya melalui penggunaan aplikasi SiMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS). Aplikasi ini menjadi alat utama dalam mendukung proses pendistribusian dan pendayagunaan zakat agar lebih efisien, transparan, dan akuntabel.

Dari temuan diatas menunjukkan bahwa BAZNAS Kabupaten Jember telah memiliki sistem pendistribusian dana zakat yang terstruktur dan sesuai dengan regulasi nasioanal. Penekanan terhadap proses identifikasi dan verifikasi mustahik mencerminkan dana zakat secara tepat sasaran. Keterlibatan berbagai pihak dalam tahapan verifikasi, mulai dari pengajuan hingga survey lapangan, memperlihatkan adanya mekanisme check and balance yang kuat. Hal

ini penting untuk menjaga transparansi dan akuntabilitas lembaga pengelola zakat.

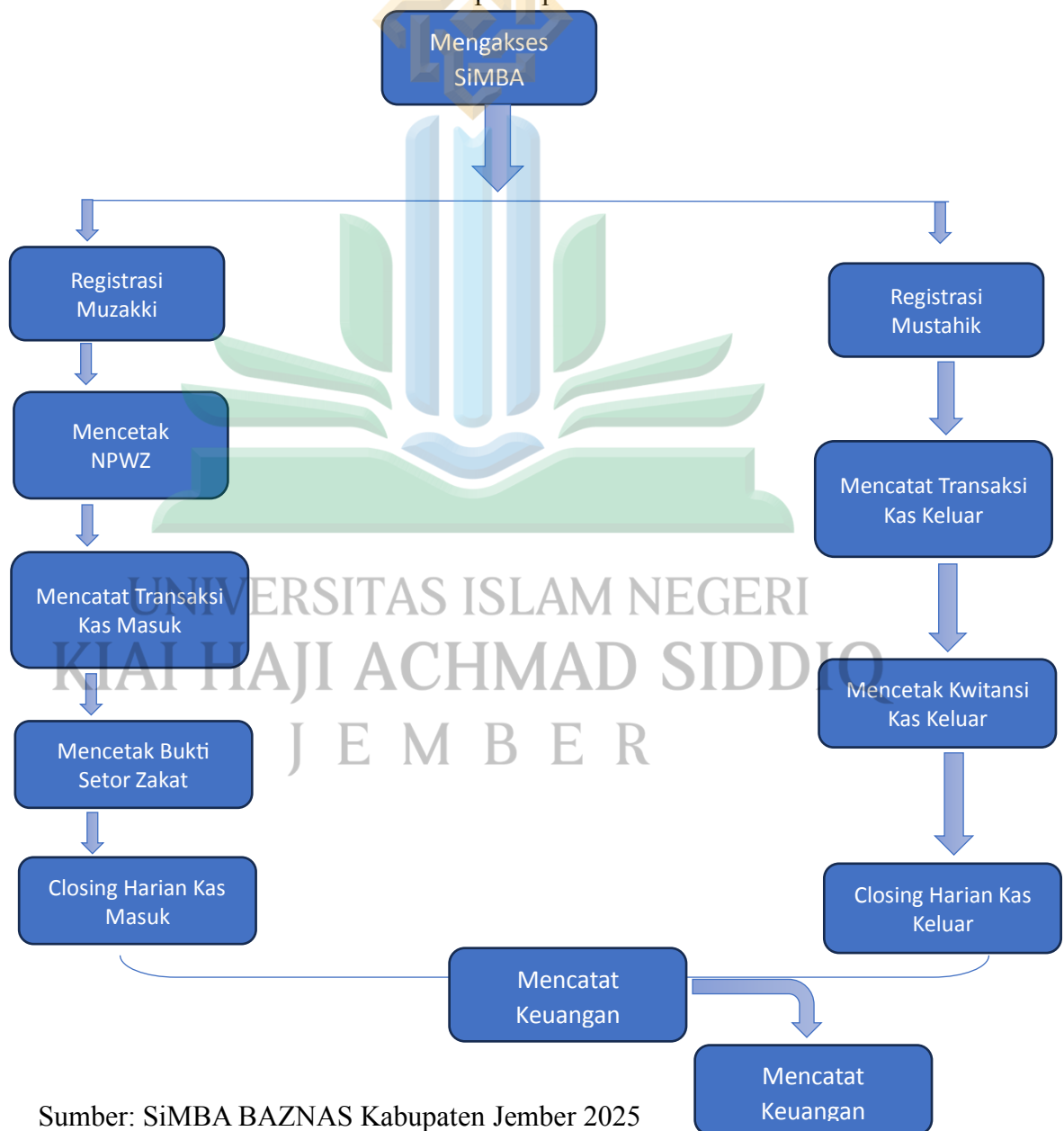
Selain itu, pelaporan dan pencatatan data mustahik secara sistematis menunjukkan keseriusan BAZNAS dalam mengelola dana zakat dengan prinsip kehati-hatian dan profesionalisme. Pencatatan data juga menjadi dasar evaluasi dan perencanaan program di masa mendatang. Dengan mengacu pada SK Ketua BAZNAS, seluruh proses ini membuktikan bahwa pengelolaan zakat di BAZNAS Jember dilakukan secara profesional, bertanggung jawab, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat yang membutuhkan.

Keterkaitan teori dengan hasil penelitian di BAZNAS Kabupaten Jember, terdapat keterkaitan yang cukup signifikan antara teori dan implementasi di lapangan:

- 1) Persediaan dan penyaluran zakat, BAZNAS Jember telah mengelola dana zakat, infak, dan sedekah yang masuk melalui proses pengumpulan yang terkoordinasi. Persediaan dana ini kemudian disalurkan melalui prosedur yang telah ditetapkan, menunjukkan adanya sistem kontrol terhadap jumlah dana yang tersedia dan harus disalurkan.
- 2) Saluran dan cakupan distribusi, Proses pengajuan mustahik dapat dilakukan oleh individu maupun lembaga (UPZ, kelompok masyarakat), yang mencerminkan adanya saluran distribusi yang beragam.

- 3) Lokasi dan wilayah penyaluran, BAZNAS Jember melakukan survey lapangan sebelum dana disalurkan, yang berarti mempertimbangkan secara cermat lokasi dan wilayah mustahik. Ini menunjukkan kesesuaian dengan teori bahwa lokasi mustahik menjadi elemen penting dalam distribusi yang tepat sasaran.

Gambar 4.26
Cara Penerapan Aplikasi SiMBA



Sumber: SiMBA BAZNAS Kabupaten Jember 2025

c. Pelaporan

Pelaporan dan transparansi pengelolaan zakat adalah hal yang sangat penting dalam lembaga zakat. Melalui pelaporan yang transparan, lembaga zakat dapat memberikan informasi yang jelas dan akurat kepada donatur, masyarakat, penerima zakat, dan pemangku kepentingan lainnya mengenai pengelolaan dana zakat dan hasil dari program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Berikut adalah beberapa aspek yang penting dalam pelaporan dan transparansi pengelolaan zakat.⁸⁴ Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak bidang pelaporan BAZNAS Kabupaten Jember, diperoleh informasi bahwa pelaporan keuangan dilakukan secara berkala, yaitu dalam bentuk laporan tahunan dan laporan triwulan. Kedua jenis laporan tersebut dikirimkan ke BAZNAS Provinsi Jawa Timur melalui kepala daerah setelah dilakukan proses audit oleh lembaga auditor independen.

Dalam hal pelaporan, BAZNAS Kabupaten Jember menggunakan aplikasi SiMBA (Sistem Informasi Manajemen BAZNAS) yang dikembangkan oleh BAZNAS Pusat. SiMBA berfungsi sebagai alat untuk menginput, mengelola, dan mengirim laporan keuangan dan aktivitas lembaga zakat secara digital dan terpusat. Pelaksanaan pelaporan melalui SiMBA dilakukan secara rutin oleh bagian pelaporan. Adapun data yang dimasukkan ke dalam sistem ini meliputi: Pertama, data penerimaan zakat, infak, dan sedekah. Kedua,

⁸⁴ Nurul Widyawati Islami R. and Ayyu Ainin Mustafidah, *Administrasi Zakat Wakaf*, (Tangerang: Indigo Media, 2023), 159-162.

rincian penyaluran kepada mustahik. Ketiga, pelaksanaan program-program berbasis zakat. Keempat, neraca keuangan, laporan realisasi anggaran, dan laporan perubahan dana. Melalui SiMBA, laporan dari BAZNAS kabupaten dapat langsung dipantau oleh BAZNAS provinsi dan pusat, sehingga mendukung pengawasan dan konsistensi data antar wilayah.

Pelaporan keuangan dana zakat ini merupakan bentuk pertanggungjawaban BAZNAS Kabupaten Jember kepada pihak eksternal. Dalam pelaksanaannya, laporan keuangan yang disusun mencakup dua aspek utama, yaitu:

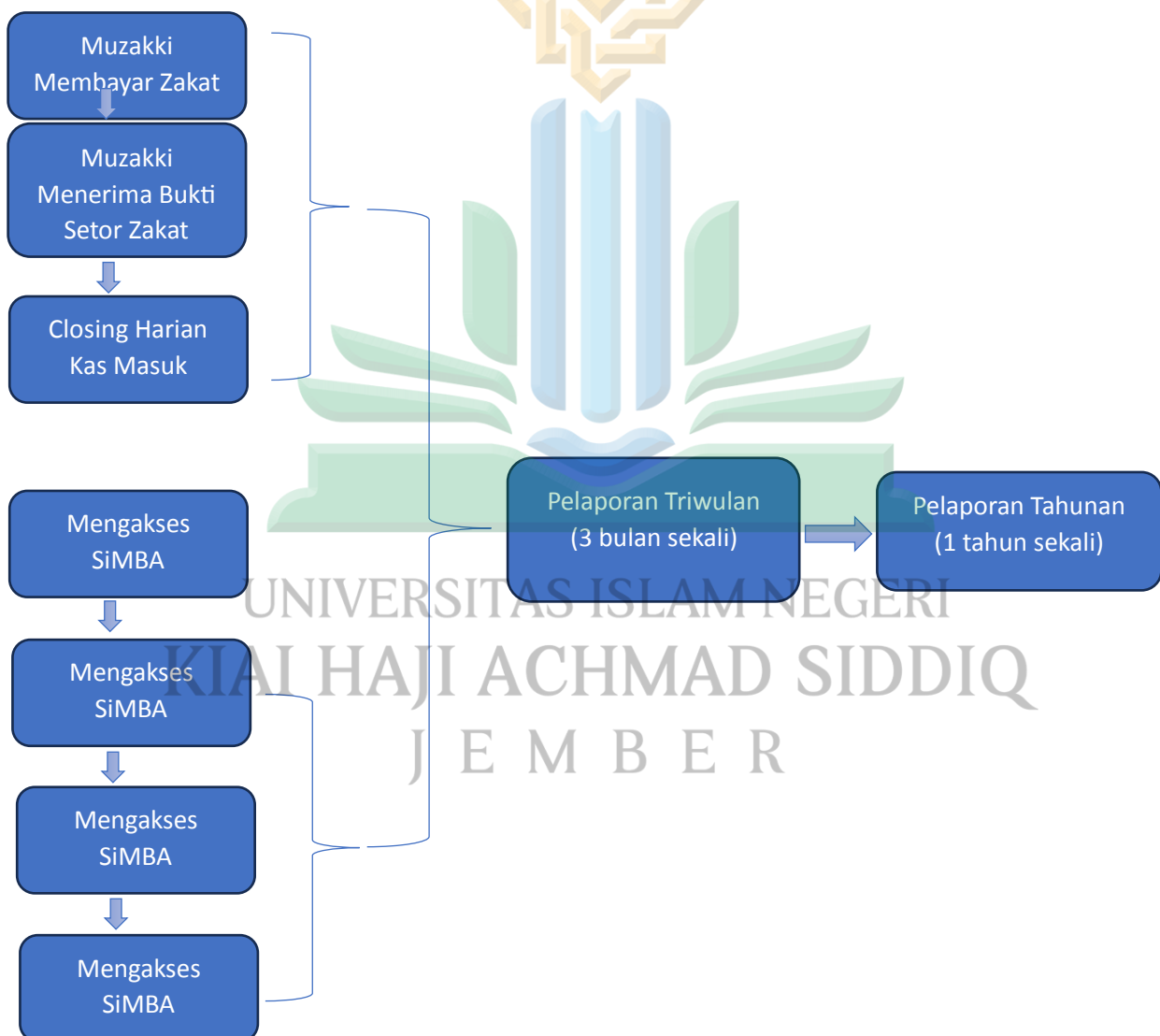
- 1) Laporan keuangan pengumpulan, Laporan ini berisi informasi mengenai jumlah zakat, infak, dan sedekah yang diterima, termasuk jenis zakat serta sumber dana dari para muzaki.
- 2) Laporan keuangan penyaluran, Laporan ini menjelaskan penyaluran dana kepada mustahik, jenis program yang dijalankan (konsumtif maupun produktif), serta rincian jumlah dana yang disalurkan kepada masing-masing ashnaf zakat.

Kedua laporan tersebut disampaikan kepada kepala daerah dan BAZNAS Provinsi sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat.

Keterkaitan penelitian dengan teori pelaporan, BAZNAS Kabupaten Jember telah memenuhi sebagian aspek teori tersebut, khususnya dalam penggunaan sistem pelaporan digital (SiMBA) dan

adanya pelaporan rutin ke tingkat provinsi dan pusat. Namun, praktik transparansi terhadap publik masih belum maksimal, karena keterbatasan akses data, tidak tersedianya laporan tahunan yang lengkap, serta tidak adanya dokumen resmi yang bisa diakses oleh pihak luar, termasuk peneliti.

Gambar 4.27
Alur Pelaporan Dana Zakat



Sumber: BAZNAS Kabupaten Jember, 2025

d. Optimalisasi Penerapan Aplikasi SiMBA Dalam Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Kabupaten Jember

Sistem informasi berbasis komputer yang disebut sistem manajemen informasi (SMI) dibuat untuk membantu manajemen dalam mengolah data dan menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu bagi pihak-pihak yang membutuhkannya.⁸⁵

Penerapan aplikasi SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Jember sudah berjalan sejak tahun 2017 hingga saat ini. Bagi BAZNAS, kehadiran aplikasi SiMBA sangat membantu dalam melakukan transaksi pengumpulan, distribusi, dan pelaporan ZIS. Aplikasi SiMBA sendiri digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan melaporkan data untuk setiap kegiatan yang dibutuhkan oleh BAZNAS. Dalam SiMBA tercatat secara lengkap, jelas dan rinci data muzakki dan mustahik.

Seluruh data muzakki yang berinfaq atau berzakat akan terekam dalam sistem ini secara detail dengan mencantumkan waktu hingga total dana yang dikumpulkan. Begitu pula dengan data mustahik.

Melalui narasumber dapat diketahui bahwa, untuk muzakki baru harus terlebih dahulu melakukan registrasi tahap awal untuk merekam data sebagai muzakki di BAZNAS daerah dan seluruh Indonesia. Data awal akan disimpan dalam sistem, yang akan terhubung ke identitas dan data diri. Setelah mendaftar, muzakki harus membayar zakat atau infaq kepada BAZNAS. Standar pemungutan ZIS dalam sistem juga diatur,

⁸⁵ Chamdan Purnama, *Sistem Informasi Manajemen* (Mojokerto: Insan Global, 2016), 15.

sedangkan untuk infaq dan sedekah standarnya adalah 0% atau sesuai dengan jumlah yang disetorkan oleh muzakki. Setiap muzakki akan mendapatkan bukti setor zakat yang akan diberikan oleh admin SiMBA baik melalui kwitansi yang telah dicetak maupun dalam bentuk soft file pdf yang akan dikirim lewat e-mail atau WA. Ketika pembayaran sudah diterima oleh pihak BAZNAS, muzakki akan mendapatkan notifikasi melalui sms pada nomor handphone yang telah terdaftar pada saat registrasi awal.

Selain itu, melalui SiMBA, laporan keuangan dari seluruh operasi pengelolaan zakat dibuat secara jelas dan dapat diandalkan. Laporan ini akan didistribusikan kepada pemerintah daerah dan pihak berwenang, dan BAZNAS daerah akan bertanggung jawab kepada muzakki dan mustahik. Selain itu, aplikasi SiMBA membantu kebijakan dan pengambilan keputusan di tingkat provinsi, pusat, dan kabupaten/kota.

Penerapan aplikasi SiMBA pada BAZNAS Kabupaten Jember dalam pengelolaan zakat belum sepenuhnya berjalan secara optimal. Berdasarkan hasil wawancara dengan staf pendayagunaan yaitu Bapak Jamil, Mba mengenai optimalisasi penerapan teknologi melalui aplikasi SiMBA dalam pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Jember menyatakan bahwa penerapan aplikasi SiMBA dalam pengelolaan zakat pada BAZNAS Kabupaten Jember belum optimal dikarenakan masih terdapat kendala-kendala dalam penerapannya. Kendala-kendala yang dialami dalam penerapan aplikasi SiMBA adalah kualitas SDM

mengenai TIK yang masih rendah sehingga SDM belum mampu menganalisa fitur-fitur yang ditampilkan oleh SiMBA. Kendala selanjutnya, tidak adanya pegawai khusus untuk bagian operator SiMBA sehingga dalam penerapan SiMBA sendiri dilakukan oleh pegawai yang memiliki waktu senggang untuk menginput data atau melakukan pengoperasian SiMBA dalam pengelolaan zakat.

Sebagai staf pelaporan dan akuntansi, Ibu Laila mengatakan bahwa penerapan aplikasi SiMBA dalam pengelolaan zakat BAZNAS Kabupaten Jember belum berjalan dengan baik. Ini karena SDM tidak tahu cara menggunakan SiMBA karena sistem pengoperasian SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember bekerja secara tim sehingga pengoperasian SiMBA kurang optimal. Selain itu, jumlah karyawan yang terbatas menjadi kendala. Peneliti dapat mengambil kesimpulan dari wawancara di atas bahwa kualitas TIK, SDM, kesadaran SDM, dan kehadiran operator SiMBA khusus sangat mendukung penggunaan aplikasi SiMBA dalam pengelolaan zakat di BAZNAS kabupaten Jember.

Penerapan aplikasi SiMBA secara optimal dapat membantu BAZNAS dalam aktivitas operasional sehari-hari dapat berjalan dengan baik seperti, transaksi penghimpunan ZIS, penginputan database muzakki, database mustahik, donasi yang tersalurkan dapat diakses oleh BAZNAS Pusat. Serta dapat membangun kepercayaan muzakki dan mustahik dalam pengelolaan zakat dikarenakan sistem yang transparan dan akuntabel.

Penelitian ini memiliki perbedaan yang signifikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firda Nur Isnaeni. Penelitian Firda Nur Isnaeni hanya berfokus pada aspek pelaporan dalam pengelolaan zakat menggunakan aplikasi SiMBA.⁸⁶ Sementara itu, penelitian ini membahas implementasi pengelolaan zakat melalui aplikasi SiMBA secara lebih komprehensif, meliputi proses pengumpulan, pendistribusian, pendayagunaan, serta pelaporan zakat. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai penerapan aplikasi SiMBA dalam manajemen zakat di lembaga terkait.

2. Manfaat dan Kendala Dalam Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) Dalam Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Kabupaten Jember

Sejak awal diterapkannya aplikasi SiMBA hingga saat ini, telah terjadi berbagai keuntungan dan kesulitan selama prosesnya. Studi ini menemukan manfaat dan hambatan aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember. Temuan ini diperoleh melalui wawancara dengan pihak terkait dan didukung oleh data dari observasi dan dokumentasi. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bagaimana aplikasi SiMBA membantu terhadap optimalisasi pengelolaan zakat, sekaligus menghadapi berbagai tantangan dalam pelaksanaannya. Hasil penelitian menunjukkan

⁸⁶ Firda Nur Isnaeni, "Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) Dalam Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Probolinggo" (Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024).

bahwa manfaat dan hambatan penggunaan SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) Di BAZNAS Kabupaten Jember

Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) adalah sistem informasi yang dikembangkan secara terpusat oleh BAZNAS Pusat dan berbasis web. Semua anggota BAZNAS di seluruh Indonesia, termasuk BAZNAS Kabupaten Jember, dapat mengakses dan menggunakannya. Sistem ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan zakat, infak, dan sedekah serta memudahkan pelaporan, pencatatan, dan pengawasan melalui platform digital yang terintegrasi secara nasional.⁸⁷ Diharapkan dengan hadirnya aplikasi SiMBA, akan lebih mudah untuk mencatat zakat, infak, dan sedekah secara lebih terorganisir dan sistematis.

Sebagai hasil dari wawancara yang dilakukan dengan narasumber di BAZNAS Kabupaten Jember, diketahui bahwa penerapan aplikasi SiMBA membawa sejumlah manfaat yang signifikan bagi pengelolaan zakat. Manfaat utama yang ditemukan adalah peningkatan efektivitas pelaporan. Aplikasi SiMBA memungkinkan BAZNAS untuk menyusun laporan keuangan, aktivitas, dan laporan pengelolaan zakat secara lebih teratur dan tepat waktu. Meningkatnya akuntabilitas dan transparansi adalah keuntungan kedua. Seluruh proses pengelolaan zakat

⁸⁷ Santika Dewi et al., "Penerapan PSKA NO.109 Tentang Akuntasi Zakat, Infak, Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Menggunakan Aplikasi SiMBA di BAZNAS Kota Padang," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no 2, (Juli 2021), 221.

menjadi lebih transparan dan dapat dipertanggungjawabkan dengan adanya sistem yang terdokumentasi secara digital. Ketiga, semua transaksi tercatat di aplikasi ini, yang memudahkan pengelolaan keuangan. Peningkatan efektivitas penggunaan dana adalah keuntungan keempat. BAZNAS dapat dengan mudah memantau alokasi dan penggunaan dana zakat, infak, dan sedekah dengan fitur yang tersedia untuknya. Kelima, aplikasi SiMBA membantu amil menjadi lebih produktif karena tugas administratif dapat diselesaikan dengan lebih cepat dan efisien.

Ada kesamaan antara hasil penelitian dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akram Lababa, bahwa SiMBA juga mempermudah dalam menginput data muzakki yang berzakat, infak, atau sedekah akan tersimpan secara detail yang mencantumkan waktu hingga total dana yang dikumpulkan. Data mustahik juga terpisah sesuai dengan kategori ada mustahik perorangan dan ada mustahik badan/lembaga.⁸⁸

- b. Kendala Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) Di BAZNAS Kabupaten Jember

Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) merupakan aplikasi yang dikembangkan oleh divisi teknologi informasi BAZNAS pusat untuk mendukung kebutuhan koordinasi pengelolaan zakat secara nasional. Dalam implementasinya, selain memberikan berbagai manfaat

⁸⁸ Akram Lababa, "Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Dan Aplikasi SiMBA Pada BAZNAS Kabupaten Temanggung", *Jurnal Riset Ilmiah* 2, no.3, (Maret 2023): 666.

yang dirasakan oleh para amil, SiMBA juga menghadapi sejumlah kendala yang kerap terjadi dalam operasionalnya.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa kendala yang dihadapi oleh para pengguna dalam implementasi sistem informasi manajemen BAZNAS (SiMBA). Adapun kendala-kendala tersebut yaitu:

- 1) Kurangnya sumber daya manusia (SDM), salah satu kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan jumlah SDM yang memahami operasional SiMBA. Tidak semua amil zakat memiliki latar belakang teknologi informasi, sehingga proses input dan pengelolaan data terkadang mengalami hambatan. Selain itu, idealnya terdapat operator khusus SiMBA di setiap divisi, seperti pengumpulan, penyaluran, dan pendistribusian zakat, agar kinerja sistem dapat lebih optimal.
- 2) Kurangnya pelatihan dan ketergantungan terhadap pelatihan eksternal, pelatihan terkait penggunaan SiMBA masih dirasa kurang, meskipun BAZNAS RI secara rutin mengadakan pelatihan melalui platform zoom sebanyak satu kali dalam sebulan. Namun, ketergantungan terhadap pelatihan eksternal menyebabkan proses pembelajaran tidak berjalan secara mandiri di tingkat daerah.
- 3) Masalah konektivitas internet, kendala teknis yang cukup sering terjadi adalah konektivitas internet yang tidak stabil di beberapa daerah. Hal ini mengganggu akses terhadap SiMBA yang berbasis

online, sehingga memperlambat proses input maupun pengambilan data.

- 4) Kualitas data dari muzakki, masih ditemukan data muzakki yang tidak lengkap atau tidak valid saat diinput ke dalam sistem. Hal ini menyulitkan proses pelaporan dan akuntabilitas pengelolaan zakat.
- 5) Frekuensi pembaruan dan maintenance sistem, SiMBA, memerlukan pembaruan (*update*) secara berkala, di mana dalam kurun waktu dua minggu sekali biasanya dilakukan proses maintenance oleh BAZNAS RI. Meskipun informasi mengenai maintenance ini disampaikan sebelumnya, proses pembaruan yang cukup sering terkadang mengganggu kelancaran operasional.

Temuan dalam penelitian ini menunjukkan kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nika Rusanti dkk., di mana hambatan utama yang dihadapi meliputi pemeliharaan server (*maintenance*) yang dilakukan secara berkala dan berpotensi mengganggu akses sistem, jaringan internet yang kurang stabil, serta belum tersedianya petugas khusus yang mengoperasikan SiMBA secara optimal.⁸⁹

c. Analisis SWOT Pengelolaan Zakat Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA Di BAZNAS Kabupaten Jember

Analisis SWOT merupakan salah satu pendekatan strategis yang digunakan untuk mengidentifikasi dan memetakan kekuatan (*strengths*)

⁸⁹ Nika Rusanti, Lola Maliha dan Husna Karimah, "Analisis SWOT Penerapan Aplikasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) Pada Pengelolaan Dana Zakat Infaq Sedekah BAZNAS Kabupaten Banjar", *Jurnal Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis, UNISLA Lamongan* 1, no. 1 (Juli 2022): 72.

serta peluang (*opportunities*) yang dimiliki suatu lembaga, sekaligus mengantisipasi kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*) yang mungkin dihadapi. Berdasarkan hasil analisis terhadap lingkungan strategis, diperoleh gambaran mengenai berbagai faktor eksternal yang berpotensi menjadi peluang maupun tantangan bagi BAZNAS Kabupaten Jember dalam upaya pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) di masa yang akan datang. Selain itu, analisis ini juga mengungkapkan sejumlah faktor internal berupa kekuatan dan kelemahan yang terdapat dalam pelaksanaan pengelolaan dana ZIS melalui penerapan aplikasi SiMBA di lingkungan BAZNAS Kabupaten Jember.

1) Kekuatan (*Strengths*)

Terdapat sejumlah aspek dalam lingkungan internal yang menjadi kekuatan bagi BAZNAS Kabupaten Jember dalam upaya pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah melalui penerapan aplikasi SiMBA. Kekuatan tersebut antara lain mencerminkan potensi dan sumber daya yang mendukung efektivitas pelaksanaan program digitalisasi pengelolaan dana ZIS, yaitu:

- a. Meningkatkan efisiensi kerja dalam hal pencatatan muzakki, mustahik, serta laporan keuangan zakat yang sebelumnya dilakukan secara manual kini lebih sistematis dan cepat.
- b. Mendorong transparansi dan akuntabilitas, karena seluruh transaksi terekam secara digital dan dapat dipantau oleh BAZNAS pusat.

- c. Memudahkan pelaporan dan monitoring, baik bagi internal BAZNAS maupun eksternal.
- d. Sistem ini juga terintegrasi secara nasional, sehingga memudahkan koordinasi data antar BAZNAS daerah dan pusat.
- e. Kemampuan amil pelaksana Baznas Kabupaten Banjar dalam mengelola aplikasi SiMBA.
- f. Dukungan infrastruktur seperti laptop dan komputer.

2) Kelemahan (*Opportunities*)

Selain kekuatan, Terdapat beberapa aspek lingkungan internal yang merupakan kelemahan bagi lembaga BAZNAS Kabupaten Jember dalam upaya pengelolaan zakat, infaq dan sedekah melalui penerapan aplikasi SiMBA. Kelemahan-kelemahan itu di antaranya adalah:

- a. Semua fitur belum digunakan secara optimal, karena keterbatasan pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh staf.
- b. Proses adaptasi terhadap sistem baru memerlukan waktu yang cukup lama, karena adanya perbedaan kemampuan dan kesiapan SDM.
- c. Server maintenance ketika ada update atau pengecekan rutin
- d. Akses jaringan internet yang kadang bermasalah.
- e. Belum adanya pegawai khusus yang ahli dalam bidang IT untuk mengoperasikan SiMBA.

3) Peluang (*Weaknesses*)

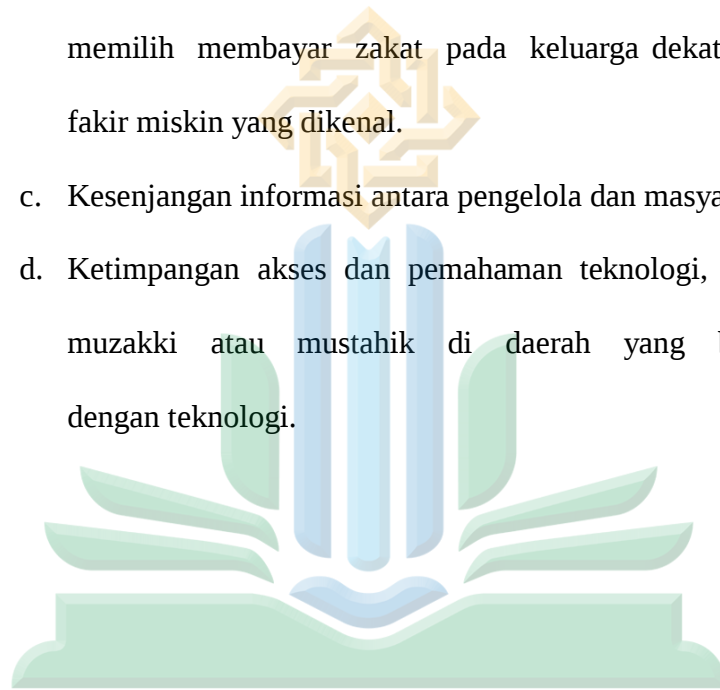
Berdasarkan hasil temuan peneliti serta data-data primer dan sekunder yang telah dikumpulkan, terdapat berbagai peluang eksternal yang dapat dimanfaatkan oleh BAZNAS Kabupaten Jember. Peluang-peluang ini dapat mendukung keberlanjutan dan pengembangan sistem pengelolaan ZIS melalui aplikasi SiMBA ke depannya, antara lain sebagai berikut:

- a. Adanya dukungan kebijakan dari BAZNAS pusat dalam bentuk pelatihan dan pengembangan sistem.
- b. Potensi kerja sama dengan pihak luar, seperti lembaga pelatihan teknologi, untuk meningkatkan kapasitas digital SDM.
- c. Mayoritas masyarakat Kabupaten Jember beragama islam.
- d. Adanya dukungan dari Unit Pengelola Zakat (UPZ) yang terus berkoordinasi dengan BAZNAS Kabupaten Jember yang terus berkontribusi dalam mengelola zakat berdasarkan aplikasi SiMBA.

3) Ancaman (*Threats*)

Di samping peluang, terdapat pula sejumlah faktor eksternal yang dapat menjadi ancaman atau hambatan dalam pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah melalui penerapan aplikasi SiMBA. Ancaman ini perlu diantisipasi agar tidak berdampak negatif terhadap keberlangsungan program digitalisasi pengelolaan zakat, yaitu:

- a. Persaingan dari lembaga amil zakat lain, yang mungkin menawarkan sistem digital yang lebih mudah digunakan oleh masyarakat.
- b. Masyarakat belum terbiasa menyalurkan zakat pada badan ataupun lembaga amil zakat. Sebagian besar masyarakat lebih memilih membayar zakat pada keluarga dekat, tetangga, atau fakir miskin yang dikenal.
- c. Kesenjangan informasi antara pengelola dan masyarakat.
- d. Ketimpangan akses dan pemahaman teknologi, khususnya bagi muzakki atau mustahik di daerah yang belum familiar dengan teknologi.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai optimalisasi pengelolaan zakat dalam penerapan aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember, maka peneliti dapat memberikan Kesimpulan sebagaimana berikut:

1. Implementasi pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Jember merupakan suatu media Solusi juga bagi optimalisasi pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Jember. Dalam pembahasan tersebut pengelolaan meliputi beberapa aspek; pertama, pengumpulan dana zakat terhadap muzakki dengan beberapa cara yakni secara langsung, transfer dan dijemput. Kedua, pendistribusian dan pendayagunaan terhadap mustahik dengan Langkah awal pengajuan daftar mustahik, survey Lokasi dan penyaluran dana. Ketiga, pelaporan dana zakat meliputi laporan triwulan dan tahunan. Dengan demikian, pengelolaan zakat yang ada di BAZNAS kabupaten jember nantinya akan di input melalui aplikasi SiMBA dengan mekanisme terkait muzakki dan mustahik.
2. Manfaat dan kendala dalam penerapan aplikasi SiMBA di BAZNAS kabupaten Jember antara lain; efektivitas pelaporan dan penggunaan, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, serta semua transaksi tercatat dalam aplikasi sehingga semua hal yang berkaitan dengan arsip dan data bisa dengan mudah diunggah melalui aplikasi. Kendala yang dalam pengaplikasian SiMBA di BAZNAS kabupaten Jember meliputi

kurangnya SDM yang paham tentang SiMBA, Kurangnya pelatihan aplikasi, konektivitas problem internet, kurang lengkapnya data muzakki dan mustahik serta aplikasi SiMBA cenderung maintenance dan update secara berkala.

Maka dari itu pengelolaan dana zakat melalui media aplikasi SiMBA dirasa belum sepenuhnya optimal dengan mempertimbangkan manfaat dan kendala di atas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat dari data di lapangan, pada dasarnya penelitian berjalan dengan baik. Namun, bukan suatu kekeliruan apabila peneliti ingin mengemukakan beberapa saran yang membangun untuk BAZNAS kabupaten Jember, maka penulis mendeskripsikan beberapa saran sebagaimana berikut:

1. Perlunya meningkatkan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi SiMBA guna meningkatkan kuantitas SDM pengelola SiMBA sehingga hal ini bisa menanggulangi keteteran input data dalam pengelolaan zakat terutama bagian laporan triwulan dan tahunan yang akuntabel dan transparan.
2. Sebagai lembaga resmi pemerintah, BAZNAS Kabupaten Jember harus lebih memfokuskan pengumpulan zakat dari kalangan Organisasi Perangkat Daerah (OPD), seperti dinas-dinas dan instansi pemerintah. Hal ini juga mempertimbangkan adanya segmentasi penghimpunan dana zakat dengan LAZ yang lain. Oleh karena itu, dukungan dari instansi

pemerintahan menjadi faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan zakat. Tanpa dukungan tersebut, pengumpulan zakat akan mengalami hambatan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- “Kelola”, Kamus Besar Bahasa Indonesia, 16 Desember 2023, <https://kbbi.web.id/kelola>.
- Abdillah, Aziz and Ayyu Ainin Mustafidah. “Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Mustahiq Di BAZNAS Kabupaten Lumajang” *Indonesian Journal Of Islamic Economics & Finance* 4, no. 2 (Desember 2021): 16.
- Aini, Syarifah. “The Impact of Zakat Funds Raising, Distribution, And Use On Mustahiq Welfare (Case Study BAZNAS Lumajang Regency)”. Muhasabatuna: *Jurnal Akuntansi Syariah* 4, no.2 (Februari 2023). 38.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Armawi and Ayyu Ainin Mustafidah. “Model Pengelolaan Zakat Di Lembaga Amil Zakat (LAZ) Sidogiri Cabang Bondowoso.” *Indonesian Journal Of Islamic Economics & Finance* 6, no. 1 (Desember 2022): 39-51.
- Aziz, Abdul. *Ekonomi Islam Analisis Mikro dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008.
- Iskandar, and Darussalam. “Efektivitas Pelaksanaan Zakat Pada BAZNAS Di Kota Palopo.” Qadauna: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Hukum Keluarga Islam* 2, no. 3 (September 2021): 443.
- Bayu, Mochammad Rizky. “Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Peningkatan Akuntabilitas dan Mutu Pengelolaan Zakat, Infaq dan Sedekah.” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Dewi, Santika. et al., “Penerapan PSKA NO.109 Tentang Akuntasni Zakat, Infaq,/ Sedekah Pada Badan Amil Zakat Nasional Menggunakan Aplikasi SiMBA di BAZNAS Kota Padang,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas* 23, no 2, (Juli 2021), 221.
- Furqon, Ahmad. *Manajemen Zakat*. Semarang: CV Karya Abadi Jaya, 2015.
- Gaol, Jimmy L,. *Sistem Informasi Manajemen: Pemahaman Dan Aplikasi*. Jakarta: Grasindo, 2008.
- Hakim, Rahmad. *Manajemen Zakat Histori, Konsepsi, dan Implementasi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2020.
- Haryanto, Rudy dan Suaidi. *Manajemen Pengelolaan Zakat Berbasis Digital dan Pemberdayaan Ekonomi*. Jawa Tengah: Media Aksara, 2022.

- Hardani, Helmina Andriani, Jumari Ustiawati, Evi Fatmi Utami, Ria Rahmatul Istiqomah, Roushandy Asri Fardani, Dhika Juliana Sukmana, Nur Hikmatul Aulia. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020.
- Hasrianti. “Analisis Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) Dalam Upaya Optimalisasi Pengelolaan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Enrekang.” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare, 2024.
- Isnaeni, Firda Nur, “Analisis Penerapan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) Dalam Pengelolaan Zakat Di BZNAS Kabupaten Probolinggo.” Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024.
- Irfan and Rusdiana, *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014.
- Islami R Nurul Widyawati and Ayyu Ainin Mustafidah, *Administrasi Zakat Wakaf*, Tangerang: Indigo Media, 2023.
- Jumaidah. “Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Baznas Dalam Transparansi Pelaporan Dana Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Indragiri Hilir.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Kuncahyo, Wahyu T T. *Panduan SiMBA: Sistem Manajemen Infomasi BAZNAS*. BAZNAS Pusat, 2018.
- Khilmiyah, Akif. *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2016.
- Lasiyono, Untung and Wira Yudha Alam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2024.
- Latief, Fitry Nur. “Impelemntasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS Pada Amil Zakat Nasional Provinsi Sulawesi Utara”. Manado: Institut Agama Islam Negeri Manado, 2019.
- Lilianita, D. and S. Muhlisin. “Perbandingan Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Pada Lembaga Zakat.” Jurnal Syarikah: *Jurnal Ekonomi Islam* 5, no. 1 (Juli 2019): 91.
- Lababa Akram. “Analisis Penerapan Akuntansi Zakat Dan Aplikasi SiMBA Pada BAZNAS Kabupaten Temanggung”. *Jurnal Riset Ilmiah* 2, no.3 (Maret 2023): 663.
- Naimah. “Konsep Hukum Zakat Sebagai Instrumen dalam Meningkatkan Perekonomian Umat”. *Jurnal Syariah* 14, no. 1 (September 2014). 2.

- Nawawi, Kholil, and Witri Aulia Maudy. "Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Manajemen Zakat BAZNAS (SiMBA) Terhadap Pengelolaan Zakat Kota Bogor." *Jurnal Ekonomi Islam* 10, no. 2 (November 2019): 228.
- Masruroh, Nikmatul, Abdul Muis, Firda Nur Isnaeni, Kelvin Putra. "Urgensitas Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) untuk Efektifitas Kerja Karyawan." *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)* 4, no. 4 (Januari 2024): 846.
- Miftah. "Pembaharuan Zakat untuk Pengentasan Kemiskinan di Indonesia." *Innovatio VIII*, no.2 (Juli- Desember 2002): 313.
- Moleong, Lexy J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016.
- Mokoginta, Sryfirgiyanti. "Efektivitas Pengelolaan Zakat, Infaq, Dan Sedekah Melalui Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SiMBA) Pada BAZNAS Kotamobagu." Tesis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, 2020.
- Purnama Chamdan, *Sistem Informasi Manajemen*. Mojokerto: Insan Global, 2016, 15.
- Rachma, Aulia Nur. "Penerapan Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) Dalam Pengelolaan Zakat Di BAZNAS Jombang." Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2022.
- Rusdiana, A. and Moch Irfan. *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Rusanti, Nika. and Lola Maliha, Husna Karimah, " Analisis SWOT Penerapan Aplikasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) Pada Pengelolaan Dana Zakat Infaq Sedekah BAZNAS Kabupaten Banjar", *Jurnal Seminar Nasional Riset Ekonomi Dan Bisnis, UNISLA Lamongan* 1, no.1 (Juli 2022): 72.
- Sarwono, Jonathan. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta, 2008.
- Salim, Syahrums. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Cipta Pustaka Media, 2012.
- Sulistiyo, Urip. *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Jambi: Salim Media Indonesia, 2019.
- Sugiono. *Metode Penelitian dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sutisna, Hendra. *Fundraising Data Base, Panduan Praktis Menyusun Data Base dengan Microsoft Access*. Jakarta: Pirac, 2006.

- Sofiyawati, Nenie. And Siti Nur Halimah. "Perilaku Muzakki Dalam Menyalurkan Zakat Di Era Digital." *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 22, no.1, (Desember 2022): 45-64.
- Suryani, Ade Irma. "Analisis Implementasi Sistem Manajemen Informasi BAZNAS (SiMBA) Dalam Meningkatkan Transparansi Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Dumai." Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Syafiq, Ahmad. "Zakat Ibadah Sosial Untuk Meningkatkan Ketaqwaan Dan Kesejahteraan Sosial." *Jurnal Zakat dan Wakaf ZISWAF* 2, no. 2 (Desember 2015): 381.
- Syafiq, Ahmad. "Urgensi Peningkatan Akuntabilitas Lembaga Pengelola Zakat ZISWAF." *Jurnal Zakat & Wakaf* 3, no. 1 (Juni 2016): 22.
- Tim Penyusun. *Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021.
- Tim Kajian Keislaman Nurul Ilmi. *Buku Induk Terlengkap Agama Islam*. Yogyakarta: Citra Risalah, 2012.
- Tsabita, Zaida. "Efektivitas Penyusunan Laporan Keuangan Dalam Aplikasi SiMBA Pada BAZNAS Kota Yogyakarta." Skripsi, Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2023.
- Utami, Diah Dwi. "Analisis Penerapan Sistem Dalam Pelaporan Zakat Pada BAZNAS Kabupaten Bondowoso." Skripsi, UNEJ Jember, 2019.
- Wahyuni, Niken Tri. "Analisis Penggunaan Aplikasi SiMBA Terhadap Efektivitas Pelaporan Dana Zis Ditinjau Dari Manajemen Syariah." Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 2021.
- Widiastuti, Tika. and Suherman Rosyidi. "Model Pendayagunaan Zakat Produktif Oleh Lembaga Zakat Dalam Meningkatkan Pendapatan Mustahiq." *Jurnal Ekonomi Bisnis Islam (JEBIS)* 1, no. 1 (Juni 2015): 94.
- Wirawan, Oryza A."Berdiri 2017, BAZNAS Jember Kumpulkan Dana Rp 7 Miliar Mei 16, 2022," 19:18. <https://beritajatim.com/berdiri-2017-baznas-jember-kumpulkan-dana-rp-7-miliar>.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Nama : Noviana Elisca

Nim : 212105040010

Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian tidak ada unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila kemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya data tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 28 Mei 2025

Saya yang menyatakan



Noviana Elisca

NIM: 212105040010

MATRIKS PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA Di BAZNAS Kabupaten Jember	1.SiMBA 2.Pengelolaan Zakat 3.BAZNAS Jember	1. Implementasi pengelolaan melalui penerapan aplikasi SiMBA di BAZNAS 2. Manfaat dan kendala SiMBA	1.Input data -Muzakki -Mustahik -Mencetak laporan -Manfaat dan kendala 2.Pengelolaan zakat -Pengumpulan dana zakat - -Pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat -Pelaporan dan zakat	1.Informan -Staf pendayagunaan -Staf pelaporan dan akuntansi -Staf pengumpulan -Staf IT dan humas 2. Lokasi BAZNAS Kabupaten Jember 3. Dokumentasi	1.Observi 2.Wawancara 3.Dokumentasi	1.Bagaimana implementasi pengelolaan zakat melalui penerapan aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember? 2.Apa saja manfaat dan kendala aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Gambaran dan Objek Penelitian

1. Bagaimana Sejarah BAZNAS Kabupaten Jember?
2. Bagaimana struktur organisasi dan apa visi misi BAZNAS Kabupaten Jember?
3. Apa saja program yang ada di BAZNAS Kabupaten Jember?

B. Penyajian Data dan Analisis Data

1. Bagaimana implementasi pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Jember?
2. Bagaimana mekanisme pengelolaan zakat di BAZNAS Kabupaten Jember?
3. Bagaimana pengelolaan zakat dalam penerapan aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember?
4. Apa saja manfaat SiMBA dalam pengelolaan zakat?
5. Apa saja kendala yang dihadapi BAZNAS Kabupaten Jember?

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <https://febi.uinkhas.ac.id/>



Nomor : B- 531/Un.22/7.a/PP.00.9/05/2025
 Lampiran : -
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

07 Mei 2025

Kepada Yth.
 Kepala BAZNAS Kabupaten Jember
 Jl. Nusantara No.18 blok H, Kaliwates Kidul,
 Kaliwates, Jember Regency, East Java 68131

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diizinkan mahasiswa berikut :

Nama	: Noviana Elisca
NIM	: 212105040010
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Ekonomi Islam
Prodi	: Manajemen Zakat dan Wakaf

Guna melakukan Penelitian/Riset mengenai Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA Di BAZNAS Kabupaten Jember di lingkunga/lembaga wewenang Bapak/Ibu.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

A.n. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik,

Nurul Widyawati Islami Rahayu
 Nurul Widyawati Islami Rahayu





BAZNAS
Badan Amil Zakat Nasional
KABUPATEN JEMBER

Nomor : 044/BAZNAS-KJ/VI/2025
Lampiran : -
Perihal : Keterangan Selesai Penelitian

Jember, 08 Dzulhijjah 1446 H
04 Juni 2025 M

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Teriring salam dan do'a semoga kita semua senantiasa berada dalam bimbingan dan lindungan Allah SWT dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari. Aamiin

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : Saifullahudi, S.Pd.I., M.M
Jabatan : Ketua BAZNAS Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : Noviana Elisca
NIM : 212105040010
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian Tugas Akhir Skripsi di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Jember dengan Judul "*Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA di BAZNAS Kabupaten Jember*"

Demikian surat keterangan ini dibuat dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Ketua
BAZNAS Kabupaten Jember



SAIFULLAHUDI, S.Pd.I., M.M

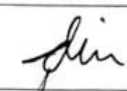
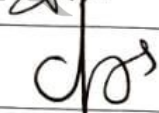
Sekretariat :

JL. Nusantara H. 18 Kaliwates Jember 68133
HP./WA. 0811-3111-2345 e-mail: baznaskab.jember@baznas.go.id

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA Di BAZNAS Kabupaten Jember

Nama : Noviana Elisca
 Nim : 212105040010
 Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
 Lokasi Penelitian : BAZNAS Kabupaten Jember

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan	TTD
1.	Rabu, 07 Mei 2025	Penyerahan Surat Izin Penelitian ke Kantor BAZNAS Jember	
2.	Jum'at, 09 Mei 2025	Wawancara dengan Ustad Cendy Wira Achmadi Putra, S.S (staff pengumpulan) BAZNAS Kabupaten Jember	
3.	Jum'at, 09 Mei 2025	Wawancara dengan Ustadzah Lailatul Fitriah, S.Akun (staff akuntansi dan pelaporan) BAZNAS Kabupaten Jember	
4.	Jum'at 09 Mei 2025	Wawancara dengan Ustad Nailul Jamil, M.Hum (staf pendayagunaan) BAZNAS Kabupaten Jember	
5.	Rabu, 14 Mei 2025	Wawancara dengan Ustad Nailul Jamil, M. Hum (staf pendayagunaan) BAZNAS Kabupaten Jember	
6.	Kamis, 15 Mei 2025	Wawancara dengan Ustadzah Lailatul Fitriah (staf Pelaporan, dan Akuntansi) BAZNAS Kabupaten Jember	
7.	Senin, 19 Mei 2025	Pengambilan Foto Dokumentasi	

Jember.....04.....Juni.....2025

Mengetahui,

Ketua BAZNAS Jember



Soifullahudi, S.Pd.I., M.M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
 Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://febi.uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN

Kami yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Noviana Elisca

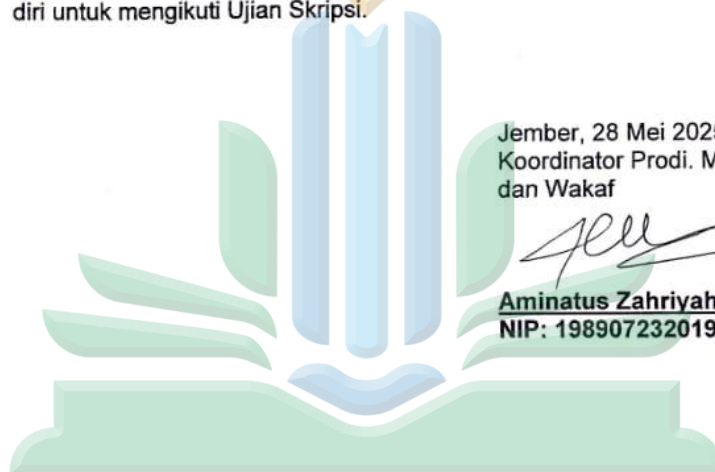
NIM : 212105040010

Semester : 8 (Delapan)

Berdasarkan keterangan dari Dosen Pembimbing telah dinyatakan selesai bimbingan skripsi. Oleh karena itu mahasiswa tersebut diperkenankan mendaftarkan diri untuk mengikuti Ujian Skripsi.

Jember, 28 Mei 2025
 Koordinator Prodi. Manajemen Zakat
 dan Wakaf

Aminatus Zahriyah, S.E., M.Si
NIP: 198907232019032012



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: febi@uinkhas.ac.id Website: <http://uinkhas.ac.id>



SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Bagian Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam menerangkan bahwa :

Nama : Noviana Elisca
NIM : 212105040010
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Judul : Optimalisasi Pengelolaan Zakat Melalui Penerapan Aplikasi SiMBA Di BAZNAS Kabupaten Jember

Adalah benar-benar telah lulus pengecekan plagiasi dengan menggunakan aplikasi Turnitin, dengan tingkat kesamaan dari Naskah Publikasi Tugas Akhir pada aplikasi Turnitin kurang atau sama dengan 25%.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 2 Mei 2025

Operator Turnitin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



(Luluk Mustiroh, M.Ak.)

NIP. 198804122019032007



DOKUMENTASI PENELITIAN



Tampak Depan Kantor BAZNAS Kabupaten Jember



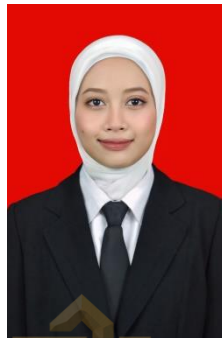
Foto bersama Ustad Cendy selaku staf pengumpulan
BAZNAS Kabupaten Jember



Foto bersama Ustad Nailul Jamil selaku staf
pendayagunaan BAZNAS Kabupaten Jember



Foto bersama Ustazah Lailatul Fitriah staf Pelaporan
dan Akuntansi BAZNAS Kabupaten Jember

BIODATA PENULIS**Data Diri:**

Nama Lengkap : Noviana Elisca
NIM : 212105040010
Tempat Tanggal Lahir : Sumenep, 19 Januari 2004
Alamat : Padangdangan, Pasongsongan, Sumenep
Jenis Kelamin : Perempuan
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Manajemen Zakat dan Wakaf
Agama : Islam
No. Hp : 082335089405
Email : noviana20elisca@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

1. TK Darun Najah
2. SDN Padangdangan 1
3. SMPN 1 Pasongsongan
4. MA 1 Annuqayah Putri
5. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember